

**PERANAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS  
IV SDN MERTAK TOMBOK DESA MERTAK TOMBOK KEC. PRAYA  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh**

**ROHANA**  
**NIM. 15.1.13.12.1.026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2017**

**PERANAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS  
IV SDN MERTAK TOMBOK DESA MERTAK TOMBOK KEC. PRAYA  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh**

**R O H A N A**  
**NIM. 15.1.13.12.1.026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2017**



## PERSETUJUAN

Skripsi Rohana, NIM 15.1.13.12.1.026. yang berjudul “ Peranan metode pembelajaran penugasan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kec. Praya Kabupaten Lombok Tengah TP. 2016/2017” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-*munāqasyah*-kan. Disetujui pada tanggal, 05 Juni 2017



Mataram, .....2017

**NOTA DINAS**

**Hal : *Munāqasyah***

Kepada

Yth. Rektor UIN Mataram

di-

Mataram

***Assalamu'alaikum. Wr. Wb.***

Setelah diperiksa dan didakan perbaikan sesuai dengan masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : ROHANA

NIM : 15.1.13.12.1.026

Program Studi : PAI

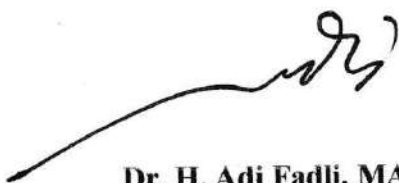
Judul : **Peranan metode penugasan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Mertak Tombok Kec. Praya TP. 2016/2017.**

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munāqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Mataram, untuk itu kami berharap agar skripsi ini segera dapat dimunaqasyahkan

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

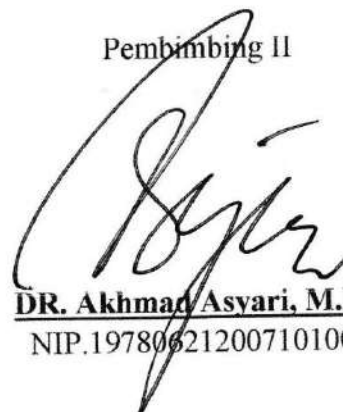
***Wassalamu'alaikum. Wr. Wb***

Pembimbing I



**Dr. H. Adi Fadli, MA**  
NIP.197712262005011004

Pembimbing II



**DR. Akhmad Asyari, M.Pd**  
NIP.197806212007101001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peranan metode pembelajaran penugasan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kec. Praya Kabupaten Lombok Tengah TP. 2016/2017” yang diajukan oleh Rohana, NIM 15.1.13.12.1.026., Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Mataram telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Munaqasyah;

1. Ketua Sidang/Pemb. I

**Dr. H. Adi Fadli, MA**  
NIP.197712262005011004

2. Sekretaris Sidang/Pemb. II

**Dr. Akhmad Asyari, M.Pd**  
NIP.197806212007101001  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

3. Penguji I

**Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd**  
NIP.19641231199102006

4. Penguji II

**Husnul Hidayah, M.Ag**  
NIP.197608012006042001

Mengetahui;

Dekan

Fakultas Tarbiyah



**Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd**  
NIP.19641231199102006



*Moto:*

UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataran

بِقَدْرِ الْكَدِّ تُكْتَسَبُ الْمَعَالِي. (محفوظات)

*Engkau akan mendapatkan kemuliaan sesuai kadar (ukuran) kecapean dan kelelahanmu (usahamu). (mahfuzhot)*





### *Persembahan:*

Dengan mengharap ridho Allah Azza wa Jalla, skripsi ini ku dedikasikan untuk:

- ✚ *Ibunda dan alm. Ayahandaku, Suamiku tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi setiap langkahku, Ketiga permata hatiku, Rahma Nahdliiyati, Najiyullah Ali Attaqwani & M. Alfi Khair yang selalu menghiasi setiap langkah dan hari dalam kehidupanku*
- ✚ *Saudara/i ku tercinta, selaku motivator ulungku, yang tiada henti dan lelah memberikan semangat dan motivasi padaku dalam mengarungi lautan ilmu hingga karya ini lahir.*
- ✚ *Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk menempa ilmu walau seuntai waktu*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah ‘Azza wa Jalla yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peranan metode pembelajaran penugasan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kec. Praya Kabupaten Lombok Tengah TP. 2016/2017”, yang merupakan pra syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Sebagai sebuah karya tulis, tentunya skripsi ini tidaklah hadir begitu saja. Banyak pihak yang telah berjasa secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga sudah selayaknya ungkapan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis hadiahkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Adi Fadli, MA, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Akhmad Asyari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I. Selaku Ketua Pengelola Program Kualifikasi S1 Guru PAI UIN Mataram serta seluruh stafnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
3. Ibu Hj. Nurul Yakin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah serta seluruh stafnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
4. Bapak Dr. H. Mutawalli, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram serta seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Mataram yang telah banyak mentransferkan ilmu mereka selama penulis menempuh studi di UIN Mataram.

6. Ibunda, Suami dan Saudara/iku dan ketiga anakku tercinta yang telah mendorong serta memotivasi siang dan malam tanpa jenu dan tanpa mengenal lelah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada para penulis buku atau artikel di internet yang tulisannya menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa usaha penulis dalam penulisan skripsi ini adalah laiknya setetes air di samudra nan luas yang tentunya masih jauh dari titik kesempurnaan. Oleh karena itu, tegur sapa serta koreksi kritis yang konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak yang sempat membacanya demi penyempurnaan karya selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini memenuhi syarat yang telah ditetapkan, bermanfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan khususnya ilmu pendidikan Islam.

Mataram, Mei 2017

**UPT Pusat Perpustakaan**  
**UIN Mataram** Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LOGO.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Hipotesis Tindakan .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran <i>The Assignment</i> .....	10
1. Metode Penugasan.....	10
2. Motivasi Belajar .....	14
3. Prestasi Belajar PAI.....	18

4. Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar terhadap metode penugasan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian.....	21
B. Sasaran Penelitian .....	22
C. Rencana Tindakan .....	23
D. Jenis Instrumen dan Cara penggunaannya .....	27
E. Pelaksanaan Tindakan .....	28
F. Cara Pengamatan (Monitoring).....	29
G. Analisis Data dan Refleksi .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan .....	53
BAB IV PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:	Pedoman Konversi Skor Prestasi Belajar Siswa .....	30
Tabel 3.2	:	Penggolongan Kategori Aktivitas Belajar Siswa.....	33
Tabel 3.3	:	Kategori Aktivitas Siswa.....	34
Tabel 3.4	:	Penggolongan Kategori Aktivitas Guru .....	34
Tabel 3.5	:	Kategori Aktivitas Guru .....	35
Tabel 4.1	:	Keadaan sarana dan prasana SDN Mertak Tombok.....	38
Tabel 4.2	:	Keadaan siswa SDN Mertak Tombok T.P 2016/2017 .....	40
Tabel 4.3	:	Keadaan guru SDN Mertak Tombok berdasarkan golongan dan bidang studi yang diajarkan.....	41
Tabel 4.4	:	Keadaan pegawai Tata Usaha SDN Mertak Tombok .....	42
Tabel 4.5	:	Rekapitulasi nilai tes mata pelajaran PAI kelas IV siklus I	47
Tabel 4.6	:	Rekapitulasi nilai tes mata pelajaran PAI kelas IV siklus II	51



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... 23
- Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SDN Mertak Tombok T.P. 2016/2017 ..... 44



## ABSTRAK

Rohana, 2017. “Peranan metode pembelajaran penugasan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kec. Praya Kabupaten Lombok Tengah TP. 2016/2017”

Penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV SDN Mertak Tombok tahun pelajaran 2016/2017 dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *The Assignment* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan nilai atau hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran Agama Islam khususnya pokok bahasan nama-nama Malaikat dan tugasnya. Hal ini dilakukan karena masih rendahnya interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga terlihat siswa cenderung pasif, dan kurang berani mengungkapkan pendapat. Hal ini pun tidak lepas dari peranan guru dalam memilih dan menggunakan metode pada saat pembelajaran. Pendidik mestilah melakukan perelevansian komponen pembelajaran, seperti metode penelitian, sehingga tidak terkesan penggunaan satu metode secara menerus. Sehingga berimplikasi pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik (siswa).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Agama Islam pokok bahasan nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *The Assignment*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Mertak Tombok yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan April sampai dengan Mei 2017. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan yang alurnya, yaitu membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan dalam pembelajaran, dan merefleksi pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan Strategi pembelajaran aktif *The Assignment* dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan sebagai berikut. Siklus I, siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 68,82 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,65% dari keseluruhan siswa. Dan pada siklus II hasil belajar rata-rata siswa 85,00 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat 32,35% dari siklus I.

**Kata Kunci: The Assignment (Penugasan), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya sebuah inovasi dan modernisasi di bidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang dimaksud adalah tujuan pendidikan nasional secara umum sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yakni, “mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Belajar dapat membawa perubahan pada pokoknya adalah diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan (*knowledge*), tetapi juga berbentuk kecakapan (*skill*), keterampilan (*pschycomotoryc*), sikap (*attitude*), pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri, serta pemuasan kebutuhan pribadi dan masyarakat secara lebih lengkap.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20. Tahun. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 45

Menurut Fuad Ihsan, “pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang”.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik (siswa) karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi-edukatif, metode mengajar dapat di artikan sebagai cara yang di gunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran.

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini, pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat

dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia

pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Depdikbud (1999).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode konvensional, misalkan saja metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau<sup>3</sup>.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran PAI. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses

---

<sup>3</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), h. 141.

pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran PAI yang diharapkan oleh guru adalah 85,00.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran PAI sangat rendah yaitu mencapai 50,00. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep PAI.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam

mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Menurut Melvin L. Silberman, “*active learning* (belajar aktif) merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi yang komprehensif”.<sup>4</sup> Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan, bahkan membuat peserta didik dapat saling mengajar satu sama lain.

Ada beberapa strategi pembelajaran dalam *Active Learning* yaitu, *Assessment Research* (penilaian untuk penelitian), *Question Students Have* (pertanyaan dari siswa), *Class Concern* (perhatian terhadap aktivitas kelas), dan masih banyak strategi yang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran Penugasan (*The Assignment*) untuk mengungkapkan apakah dengan model Penugasan (*The Assignment*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar PAI. Penulis memilih metode pembelajaran ini dalam mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode pembelajaran Penugasan (*The Assignment*) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan

---

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nusamedia, 2006), h.10.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 11

sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kec. Praya Kabupaten Lombok Tengah.”

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan dalam penelitian:

1. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran penugasan mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran The Assignment mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya?.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penulis merharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :



a. Guru

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi PAI.

b. Siswa

Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI

c. Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut.

**D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran The Assignment dapat meningkatkan prestasi belajar siswa matapelajaran PAI pada siswa kelas IV di SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas IV
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Mertak Tombok Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah
4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (II) tahun pelajaran 2016/2017.

5. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada kompetensi dasar “Beriman kepada Malaikat Allah”.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Metode Penugasan (The Assignment) adalah : Suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui Penampilan, keberanian mengemukakan pendapat, dengan tampil kedepan kelas, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar sendiri.
2. Prestasi belajar adalah : Hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Strategi Pembelajaran *The Assignment*

##### 1. Metode Penugasan

Pembelajaran aktif pada hakikatnya adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Pembelajaran sesungguhnya adalah pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penceradasan secara kognitif dan intelektual semata. Namun, lebih dari itu, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara intelektual-emosional. Hal demikian sebagaimana yang dijelaskan Zaini, bahwa “pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang berimplikasi kepada pengoptimalisasian pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunkan fisik siswa apabila diperlukan”.<sup>6</sup>

Senada dengan definisi yang dikemukakan Zaini di atas, Dimiyati dan Mudjiono, merumuskan makna pembelajaran aktif sebagai berikut;

Pembelajaran aktif adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar, dimana anak (peserta didik) mengalami keterlibatan intelektual emosional di samping keterlibatan fisik di dalam proses belajar mengajar. Pelibatan intelektual-emosional atau fisik siswa serta optimalisasi dalam proses pembelajaran diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.<sup>7</sup>

Sementara itu, dalam perspektif yang tidak jauh berbeda dengan para ahli di atas, Hartono dalam artikelnya menjelaskan bahwa:

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insani Madani, 2008), h. xiv.

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 114-115.

Pembelajaran aktif adalah proses interaksi edukatif yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Berangkat dari pendapat para ahli di atas, penulis dapat mengambil konklusi bahwa pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai proses keterlibatan intelektual dan emosional serta mengembangkan keaktifan baik dilakukan oleh guru maupun siswa dalam sebuah interaksi pendidikan-kegiatan pembelajaran-, yakni bagaimana siswa dapat memproses informasi yang disampaikan dan bagaimana seorang guru dapat mengaitkan informasi dengan pengetahuan sebelumnya yang sudah dimiliki siswa dan juga guru pun dituntut untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi agar siswa dapat memproses informasi dengan lebih mudah dan cepat dipahami sekaligus melekat lama dalam ingatan mereka.

Salah satu teknik pembelajaran aktif antara lain yaitu teknik penugasan yang merupakan terjemahan dari *The Assignment*. Menurut Sund *The Assignment* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain ialah: mengamati, mencerna, mengerti, menggolonggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Suatu konsep misalnya: wudlu, mandi, sholat dan sebagainya, sedang yang dimaksud dengan prinsip antara lain ialah :

---

<sup>8</sup> Hartono, "Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Students Centred)", dalam <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/> diambil tanggal 18 Januari 2011, pukul 11:00 WITA.

mandi apabila tidak menetapi rukunnya tidak akan sah. Dalam teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.

Dr. J. Richard dan asistennya mencoba *self learning* siswa (belajar sendiri) itu, sehingga situasi belajar mengajar berpindah dari situasi teacher learning menjadi situasi student dominated learning. Dengan menggunakan The Assignment learning, ialah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri agar anak dapat belajar sendiri.<sup>9</sup>

Penggunaan teknik *The Assignment* ini guru berusaha meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Maka teknik ini memiliki keuntungan sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa.
- b. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut. Dapat membangkitkan kegairahan belajar mengajar para siswa.

---

<sup>9</sup> Syafi'udin. Skripsi. 2002 hal 74

<sup>10</sup> Ibid, hal 80

- c. Teknik ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- d. Mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.
- e. Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses Penugasan sendiri.

Walaupun demikian baiknya teknik ini, masih ada pula kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain yaitu:

- a. Siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- b. Bila kelas terlalu besar penggunaan teknik ini akan kurang berhasil.
- c. Bagi guru dan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan teknik Penugasan.
- d. Dengan teknik ini ada yang berpendapat bahwa proses mental ini terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan/pembentukan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- e. Teknik ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.

Berdasarkan uraian tentang kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut di atas, maka peneliti akan mencoba untuk menerapkan metode

tersebut dengan berusaha meminimalisir dan mengantisipasi kendala-kendala yang akan dihadapi peneliti saat melakukan proses penelitian antara lain dengan memberikan pengawasan secara penuh dan memberikan motivasi kepada siswa agar termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya akan berimbas terhadap kemampuan menguasai materi dan prestasi siswa semakin meningkat.

## 2. Motivasi Belajar

### a) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapankesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan belajar adalah suatu proses untuk menggiatkan motifmotif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Djamarah motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu<sup>11</sup>. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi

---

<sup>11</sup> Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineksa Cipta hal. 114



itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Jadi motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

b) Macam-macam Motivasi

Menurut jenisnya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu :

1). *Motivasi Intrinsik*

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Sedangkan menurut Djamarah<sup>12</sup>, motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Winata dalam Erriniati<sup>13</sup> ada beberapa strategi dalam mengajar untuk membangun motivasi intrinsik. Strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa.
- b. Memberikan kebebasan dalam memperluas materi pelajaran sebatas yang pokok.
- c. Memberikan banyak waktu ekstra bagi siswa untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan sumber belajar di sekolah.
- d. Sesekali memberikan penghargaan pada siswa atas pekerjaannya.
- e. Meminta siswa untuk menjeiaskan hasil pekerjaannya.

---

<sup>12</sup> Ibid. hal 115

<sup>13</sup> Erriniati. Skripsi, 1994 hal 5

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam individu yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

## 2). *Motivasi Ekstrinsik*

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya. Sedangkan menurut Djamarah motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang yang timbul dari jiwa seseorang atau perang yang timbul dari luar.<sup>14</sup>

Beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi intrinsik antara lain :

1. **Kompetisi (persaingan)** : guru berusaha menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasi prestasi orang lain.

---

<sup>14</sup> Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineksa Cipta hal. 117

2. Pace Making (membuat tujuan sementara atau dekat): Pada awal kegiatan belajar mengajar guru, hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa TPK yang akan dicapai sehingga dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai TPK tersebut.
3. Tujuan yang jelas : Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan, makin besar nilai tujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan sesuatu perbuatan.
4. Kesempurnaan untuk sukses : Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk meraih sukses dengan usaha mandiri, tentu saja dengan bimbingan guru.
5. Minat yang besar: Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
6. Mengadakan penilaian atau tes. Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Hal ini terbukti dalam kenyataan bahwa banyak siswa yang tidak belajar bila tidak ada ulangan. Akan tetapi, bila guru mengatakan bahwa lusa akan diadakan ulangan lisan, barulah siswa giat belajar dengan menghafal agar ia mendapat nilai yang baik. Jadi, angka atau nilai itu merupakan motivasi yang kuat bagi siswa.

Dari uraian di atas diketahui bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, misalnya adanya persaingan, untuk mencapai nilai yang tinggi, dan lain sebagainya.

### 3. Prestasi Belajar PAI

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan dan memerlukan pengorbanan dan memerlukan dasar pikiran.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses

---

<sup>15</sup> Poerwodarminto.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Hal 768

belajar mengajar dilingkungan sekolah serta dapat melihat output dari anak.

Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar fiqih adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar PAI.

#### **4. Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Metode Penugasan**

Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar dan berinteraksi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Sedangkan metode pembelajaran Penugasan (The Assignment) adalah suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat secara aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan informasi singkat .

Pengetahuan yang diperoleh dengan belajar Penugasan (The Assignment) akan bertahan lama, mempunyai efek transfer yang lebih baik

dan meningkatkan siswa dan kemampuan berfikir secara bebas. Secara umum belajar Penugasan (The Assignment) ini melatih keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain. Selain itu, belajar Penugasan membangkitkan keingintahuan siswa, memberi motivasi untuk bekerja sampai menemukan jawaban yang diharapkan dengan mempraktekan berbagai teori.<sup>16</sup>

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dalam pembelajaran model Penugasan (The Assignment) tersebut maka hasil-hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan motivasi yang tinggi maka intensitas usaha belajar siswa akan tinggi pula. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Hasil ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram

---

<sup>16</sup> Syafi'udin. 2002. Skripsi hal.19

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan *Classroom Action Research* disingkat CAR. Dari nama tersebut sebetulnya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena ada tiga kata yang membentuk pengertian pula, sebagaimana yang diterangkan Zainal Aqib berikut:

1. Penelitian-kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas-sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang (guru).<sup>17</sup>

Dari ketiga konsepsi tersebut dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Adapun setting penelitian adalah menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subyek yang dikenai tindakan.<sup>18</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Adapun yang menjadi subyek penerima tindakan

---

12. <sup>17</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Mataram : IAIN Mataram, 2010), h. 50.



dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mertak Tombok dengan jumlah 34 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *The Assignment* dalam meningkatkan motivasi dan presatasi belajar PAI.

Penelitian ini menggunakan strategi *The Assignment* karena strategi ini akan membawa siswa untuk lebih aktif, sebab strategi *The Assignment* merupakan sarana belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara siswa memberikan pertanyaan secara tertulis, melatih para siswa berfikir kritis, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan.

## **B. Sasaran Penelitian**

Sesuai dengan prinsip dalam penelitian tindakan, bahwa ada tindakan yang dirancang sebelumnya maka objek penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikemas aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak. Adapun unsur-unsur yang akan diteliti adalah:

1. Unsur siswa dapat dicermati objeknya ketika siswa yang bersangkutan sedang mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Unsur pengelolaan atau proses pembelajaran yang merupakan gerak kegiatan sehingga mudah diatur dan direkayasa dalam bentuk tindakan, hal yang digolongkan sebagai kegiatan pengelolaan misalnya cara dan waktu pengelompokan siswa ketika guru memberikan tugas.
3. Unsur hasil pembelajaran yang ditinjau dari tiga ranah yang dijadikan titik tujuan yang harus dicapai siswa melalui pembelajaran, baik susunan

maupun tingkat pencapaiannya. Dikarenakan hasil belajar merupakan produk yang harus ditingkatkan.

### C. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan.

Terkait dengan hal di atas, maka rencana tindakan yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan melakukan sistem spiral yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus berlangsung dua kali pertemuan, yakni pada pertemuan pertama fokus pada proses pembelajaran dan pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi hasil belajar siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yang dimaksud yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>19</sup>

Secara rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan peneliti pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Aqib, *Penelitian Tindakan...*, h. 22.

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang sudah direncanakan dengan penerapan strategi *The Assignment*.
  - 2) Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) tentang pokok bahasan “Beriman Kepada Malaikat Allah”
  - 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
  - 4) Menyiapkan alat bantu mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.
  - 5) Menyiapkan soal evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep yang terkait dengan iman kepada Malaikat Allah
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- Dalam pelaksanaan tindakan ini guru bersama peneliti melaksanakan skenario pembelajaran dengan penerapan strategi *The Assignment*. Dalam pelaksanaan strategi *The Assignment* guru memberikan penjelasan tentang pokok bahasan terkait dengan materi “Makna Beriman Kepada Malaikat Allah, dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar guru membagikan lembaran kertas kepada siswa untuk menulis tentang keberadaan, sifat-sifat, dan tugas-tugas tertentu Malaikat. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan untuk lebih jelasnya akan dipaparkan secara rinci mengenai penerapan strategi *The Assignment* pada pokok bahasan beriman kepada Malaikat Allah yaitu pada penyajian data.

Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi belajar dengan memberikan soal-soal pokok bahasan meyakini adanya Malaikat-Malaikat Allah dalam bentuk pilihan ganda yang sudah disiapkan.

c. Tahap Observasi / Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dengan melakukan kerjasama dengan guru bidang studi, dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa. Kegiatan guru yang dimaksud adalah bagaimana guru melaksanakan semua langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *The Assignment* dan bagaimana semangat dan antusias siswa ketika menerima pelajaran khususnya pada saat menjawab pertanyaan dan pada saat evaluasi.

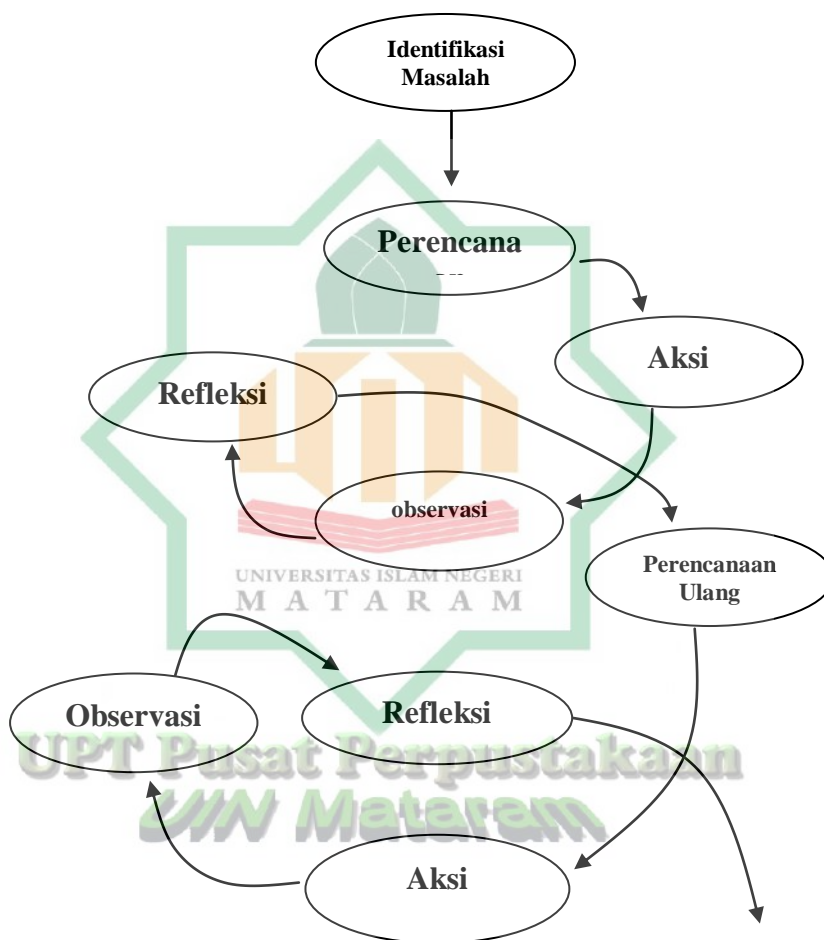
d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari observasi dan hasil evaluasi belajar siswa dikumpulkan serta dianalisis, sehingga dari hasil tersebut guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi, yaitu identifikasi kekurangan, analisis sebab kekurangan dapat menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila pembelajaran pada siklus I dinilai belum berhasil mencapai ketuntasan belajar dan proses belajar mengajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan pada dasarnya langkah-

langkah pada siklus II sama dengan langkah-langkah pada siklus I, hanya saja pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I. Alur pelaksanaan tindakan tersebut untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 : Spiral Tindakan Kelas (adaptasi dari Hopkins, 1993: 48).<sup>20</sup>

#### D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengambil data. Adapun jenis-jenis data yang digunakan adalah:

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 31.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya tulis monumental dari seseorang.<sup>21</sup>

Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui pedoman dokumentasi adalah data-data mengenai dokumentasi atau arsip yang ada di SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya, data tersebut seperti keadaan sarana dan prasarana, prestasi belajar yang diambil dari nilai raport dan struktur organisasi SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya.

## 2. Lembar Observasi

Instrumen dirancang dalam bentuk skenario pembelajaran oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran selain itu pula dapat dijadikan acuan untuk melihat perkembangan tanggapan siswa setelah diberi perlakuan.

## 3. Tes

Menurut Arikunto, “tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.<sup>22</sup>

Jenis tes yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*multyples choice*) dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pokok bahasan beriman kepada Malaikat Allah dengan

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 240.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 150.

strategi *The Assignment*. Sedangkan instrumen ini disusun oleh peneliti yang disetujui guru dengan berpedoman pada kurikulum dan buku paket pendidikan agama Islam.

#### **E. Pelaksanaan Tindakan**

Suhardjono, menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) perlu diperhatikan hal-hal berikut: “PTK tidak mengganggu proses pembelajaran, harus dipersiapkan dengan rinci dan matang, tindakan harus konsiten dengan rancangan, masalah benar-benar ada dan dihadapi oleh guru, adanya kemauan dan kemampuan untuk berubah menjadi sangat penting”.<sup>23</sup>

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mertak Tombok tahun pelajaran 2016/2017.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 antara bulan April sampai bulan Mei 2017

##### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang siswa.

##### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah penerapan strategi *The Assignment* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pokok bahasan beriman Kepada Malaikat Allah kelas IV SDN Mertak Tombok Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>23</sup> Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 73.



## F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Pengamatan dalam penelitian ini didasarkan atas pengalaman langsung yang merupakan cara untuk mengetes suatu kebenaran data yang kurang meyakinkan, dimana dengan adanya pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.<sup>24</sup>

## G. Analisis Data dan Refleksi

### 1. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu :

(a) tema apa yang dapat ditemukan pada data ini; (b) seberapa jauh data ini dapat menyongkong tema tersebut.<sup>25</sup>

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar pada suatu pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran. Dan aktivitas siswa dan guru melalui lembar observasi.

<sup>24</sup> Aqib, *Penelitian Tindakan...*, h. 31.

<sup>25</sup> Sudikin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Insan Cendikia, 2007), h. 111.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kuantitatif

Kuantitatif hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan pedoman konversi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Konversi skor prestasi belajar siswa.<sup>26</sup>

Nomor	Skor	Kategori
1	81-100	Amat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	20-40	Kurang
5	0-19	Kurang Sekali

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah tercapainya ketuntasan.

a) Ketuntasan Individual

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai  $\geq 65$

Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan secara individu yaitu:

$$KI = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Jumlah soal

$$KI = \text{Ketuntasan individu}$$

<sup>26</sup> Team Pustaka Yudistirat, *Panduan Lengkap KTSP* (Yogyakarta : Pustaka Yudistirat, 2007), h. 416.

## b) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal dikatakan telah dicapai apabila target pencapaian ideal  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa dalam kelas.

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Ket :

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai  $> 6.5$

Z = Jumlah siswa yang mengikuti tes

## c) Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan persamaan

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

Ket.: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

M = Skor rata-rata belajar setiap siswa

X = Skor aktivitas belajar masing-masing siswa

N = Banyaknya siswa.<sup>27</sup>

## 2) Analisis Kualitatif

Untuk mengetahui aktivitas siswa dan peneliti di dalam kelas, maka data lembar observasi dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan skor yang diperoleh tergantung banyaknya perilaku yang dilakukan siswa dan guru dari sejumlah indikator yang diamati.
- b) Menghitung skor aktivitas pembelajaran

<sup>27</sup> Sugiono, *Statistik Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h. 43.

Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan cara menentukan skor yang diperoleh siswa skor setiap individual tergantung banyaknya perilaku yang dilakukan siswa dari sejumlah indikator yang diamati.

Data aktivitas siswa dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan skor yang akan diperoleh siswa, skor setiap individu tergantung dari banyaknya perilaku yang dilakukan siswa dari sejumlah perilaku yang diamati.
2. Aktivitas belajar siswa dengan rumus:

$$AS = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

AS = Skor rata-rata aktivitas belajar setiap siswa

$X_i$  = Skor aktivitas belajar masing-masing siswa

$n$  = Banyaknya siswa

Menentukan  $M_i$  dan  $SD_i$  dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Keterangan :

$M_i$  = Mean ideal

$SD_i$  = Standar deviasi ideal

Kriteria untuk aktivitas belajar siswa dapat dicari dengan rumus pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 : Penggolongan kategori aktivitas belajar siswa.<sup>28</sup>

Interval	Kategori
$AS \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat aktif
$Mi + 0,5 SDi \leq AS < Mi + 1,5 SDi$	Aktif
$Mi - 0,5 SDi \leq AS < Mi + 0,5 SDi$	Cukup aktif
$Mi - 1,5 SDi \leq AS < Mi - 0,5 SDi$	Kurang aktif
$AS < Mi - 1,5 SDi$	Sangat kurang aktif

Untuk aktivitas siswa skor tertinggi adalah = 20 diperoleh dari kelima indikator dan masing-masing indikator tersebut memuat tiga deskriptor aktivitas belajar. Skor terendah adalah = 5 diperoleh dari kelima deskriptor dari lima indikator tersebut.

Dengan demikian dapat dihitung  $Mi$  dan  $SDi$  yaitu :

$$Mi = \frac{1}{2} \times (20 + 5) = \frac{25}{2} = 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (20 - 5) = \frac{15}{6} = 2,5$$

Sehingga penggolongan aktivitas di atas terlihat pada tabel :

Tabel 3.3 : Kategori aktivitas siswa

Interval	Kategori
$AS \geq 16,25$	Sangat aktif
$13,75 \leq AS < 16,25$	Aktif
$11,25 \leq AS < 13,75$	Cukup aktif
$8,75 \leq AS < 11,25$	Kurang aktif
$AS < 8,75$	Sangat kurang aktif

Kriteria untuk menentukan aktivitas guru dapat dicari dengan rumus pada tabel di bawah ini :

<sup>28</sup> Abdul Basir, *Evaluasi Pendidikan untuk Sekolah Menengah* (Surabaya: Airlangga University Press, 1988), h. 75.

Tabel 3.4 : Penggolongan kategori aktivitas guru

Interval	Kategori
$AG \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat baik
$Mi + 0,5 SDi \leq AG < Mi + 1,5 SDi$	Baik
$Mi - 0,5 SDi \leq AG < Mi + 0,5 SDi$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi \leq AG < Mi - 0,5 SDi$	Kurang baik
$AG < Mi - 1,5 SDi$	Sangat kurang baik

Untuk aktivitas skor tertinggi adalah 20 diperoleh dari kelima deskriptor yang tampak dan masing-masing deskriptor tersebut memuat tiga indikator. Skor terendah adalah 5 apabila keenam deskriptor tidak nampak. Dengan demikian dapat dihitung  $Mi$  dan  $SDi$  yaitu :

$$Mi = \frac{1}{2} \times (20 + 5) = \frac{25}{2} = 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (20 - 5) = \frac{15}{6} = 2,5$$

Sehingga penggolongan aktivitas di atas terlihat pada tabel :

Tabel 3.5 : Kategori aktivitas guru

Interval	Kategori
$AG \geq 16,25$	Sangat baik
$13,75 \leq AG < 16,25$	Baik
$11,25 \leq AG < 13,75$	Cukup baik
$8,75 \leq AG < 11,25$	Kurang baik
$AG < 8,75$	Sangat kurang baik

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan cara mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dari aspek-

aspek yang belum nampak kemudian menganalisis penyebab kekurangan dan merefleksi diri untuk melakukan persiapan penyusunan tindakan selanjutnya.

## 2. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang dilakukan baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru. Dalam penelitian ini, refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana hasil belajar siswa pada penggunaan strategi *The Assignment* dengan melihat nilai tes (analisis data) dan kekurangan apa yang terdapat pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal ini peneliti mengadakan pengulasan atau perbaikan terhadap pelaksanaan setiap siklus berikutnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum tentang SDN Mertak Tombok adalah sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Mertak Tombok

Berdasarkan dokumen sekolah SDN Mertak Tombok, bahwa SDN Mertak Tombok adalah sekolah yang berstatus negeri yang didirikan pada tanggal 01 Juli 1983 dan diperbaharui pada tahun 2013. SDN Mertak Tombok memiliki Nomor Induk Sekolah 039 dan nomor statistik 101230202101 dan NPSN 50201467. Sebagai salah satu sekolah yang bernuansa umum dan negeri, maka SDN Mertak Tombok berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran, di SDN Mertak Tombok juga telah dilakukan peningkatan berbagai sarana dan prasarana seperti ruang belajar, perpustakaan, dan ruang keterampilan serta ruang lainnya. Sejak awal berdiri hingga saat ini, SDN Mertak Tombok telah mengalami 3 (tiga) kali estafet kepemimpinan atau pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Dokumentasi, Profil SDN Mertak Tombok, dikutip pada tanggal

No.	Nama Kepsek	Masa Jabatan
1	Lalu Sunardi, S.Pd	1983-2001
2	Muhamad Amin, S.Pd	2001-2010
3	Lalu Muh. Arsyad, S.Pd	2010-sekarang

## 2. Letak Geografis SDN Mertak Tombok

SDN Mertak Tombok terletak di Jalan penghubung desa antara Desa Mertak Tombok dengan Desa Bunut Baik. Secara geografis SDN Mertak Tombok terletak pada posisi yang sangat strategis, yaitu dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan raya
- b. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- c. Sebelah Timur : Jalan raya
- d. Sebelah Barat : tanah sawah<sup>30</sup>

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Mertak Tombok

Setiap lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya didukung oleh berbagai komponen yang terkait dengan pendidikan seperti sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen dari beberapa komponen dalam pendidikan dan pengajaran yang membentuk suatu sistem yaitu satu kesatuan yang utuh. Adapun sarana dan prasarana SDN Mertak Tombok adalah dibangun di atas tanah

<sup>30</sup> Observasi, tanggal 05 April 2017

seluas 1.790 M<sup>2</sup>. Adapun rincian sarana dan prasarana lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.1. Keadaan sarana dan prasarana SDN Mertak Tombok Tahun Pelajaran 2016-2017<sup>31</sup>

Jenis bangunan	Banyaknya	Keadaannya				Jenis barang dan lainnya	Banyaknya	Keadaannya				Sumber dana	Ket
		B	R R	R B	R T			B	R R	R B	R T		
Gedung Sekolah	2	2				R. Belajar	6	6				Pemerintah	
Rumah Dinas Kepsek						R. KepSek	1						
Rumah Dinas Guru						R. Guru	1						
Rumah Dinas Penjaga						R. Serba Guna							
Gedung Serba Guna						R. KKG							
Gedung Perpustakaan	1					R. UKS							
Gedung Labolatorium Dan lain-lain						WC	4	2	2				
						Sumur/PAM	1	1					
Luas Tanah Sekolah : 1.790 M <sup>2</sup>													

Berdasarkan tabel 4.1. di atas dapat peneliti pahami bahwa sarana dan prasana yang dimiliki oleh SDN Mertak Tombok masih dalam keadaan baik bahkan memiliki peranan dan manfaat yang sangat besar dan menunjang serta mendukung proses pengajaran yang lebih efektif dan efisien, semua sarana yang ada hendaknya disosialisasikan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan maupun keadaan lembaga itu sendiri, ini artinya bahwa sarana yang ada hendaknya digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang hendak di capai dan antara fungsi dan tujuan hendaknya proporsional (seimbang)

<sup>31</sup> Sumber data: Buku inventaris SDN Mertak Tombok, *Dokumentasi*, dikutip tanggal

sehingga tercapai pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif dan efisien

#### 4. Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai Tata Usaha

##### a) Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen atau unsur dalam suatu lembaga pendidikan, bahkan siswa merupakan kunci utama yang paling menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Selain itu siswa juga merupakan obyek/sasaran dari tujuan pendidikan yang berorientasi pada tujuan dan pembinaan dalam mencapai siswa yang berkualitas, pencapaian tujuan dan program lembaga pendidikan itu sendiri.

Salah satu kemajuan yang diraih SDN Mertak Tombok adalah dapat meluluskan siswanya 100% pada ujian akhir tahun 2015/2016.

Adapun keadaan siswa SDN Mertak Tombok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Data keadaan siswa SDN Mertak Tombok tahun pelajaran 2016/2017<sup>32</sup>

Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
I	1	10	19	29
II	1	9	11	20
III	1	11	10	21
IV	1	16	18	34
VA	1	8	14	22
VB	1	12	10	22
VIA	1	12	16	28
VIB	1	11	13	24
	8	89	110	200

<sup>32</sup> Dokumentasi, buku data siswa, dikutip tanggal 12 September 2011

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa prosentase penerimaan siswa baru di SDN Mertak Tombok tidak stabil setiap tahunnya.

b) Keadaan Guru

Keberadaan guru sebagai pengajar dan pendidik memiliki pengaruh yang besar terhadap tercapainya hasil belajar yang optimal. Tercapainya hasil dan tujuan pendidikan serta pembelajaran tersebut sangat ditentukan oleh kemampuan guru sebagai pendidik. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar sebab guru yang profesional dapat melaksanakan pembelajaran dengan seoptimal mungkin.

Guru sebagai tenaga kependidikan yang ada di SDN Mertak Tombok mempunyai disiplin ilmu yang sesuai dengan profesi yang ditekuni. SDN Mertak Tombok mempunyai tenaga pengajar rata-rata berpendidikan terakhir Starta Satu (S1) dengan jumlah keseluruhan guru kelas 16 orang. Jadi, dengan disiplin keilmuan yang dimiliki oleh tenaga edukatif ini maka proses pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan dengan baik sebagaimana yang diharapkan yaitu pembelajaran yang terarah, efektif dan efisien sesuai dengan garis-garis program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya tentang tenaga edukatif pada lembaga pendidikan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan guru SDN Mertak Tombok<sup>33</sup>

No	Nama,NIP, TTL	L /P	a. Jabtan b. TMT	a. Stapeg b. Stawin	Aga ma	a. Ijazah b. Tahun	Mulai di sekolah ini
1.	<b>LALU MUH. ARSYAD,S.Pd</b> 195910011981121002 Mt.Tombok, 01-10-1959 NUPTK.2442737640200012	L	KS 29-04-2008	PN K	Islam	S1 2004	01-05-2010
2.	<b>BAIQ UNJIAN, A.Ma.Pd</b> 195812311982032164 Jp. Eler, 31-12-1958 NUPTK.7563736639300043	P	GU 01-03-1982	PN K	Islam	D.II 2006	01-11-1986
3.	<b>LALU SUTARMAN</b> 195812311983031372 Bidin, 31-12-1958 NUPTK.4563736636200053	L	GU 12-31-1983	PN K	Islam	SPG 1982	26-08-2013
4.	<b>H. ABDUL WAHAB, S.Pd.I</b> 195912311982031423 Praya, 31-12-1959 NUPTK.956373638200343	L	GAI 01-03-1982	PN K	Islam	S1 2010	10-06-2006
5.	<b>JALALUDDIN, S.Pd</b> 197106291992031008 Lombok Tengah, 29-06-1971 NUPTK.5961749652200002	L	GU 01-03-1992	PN K	Islam	S1 2007	30/07/2015
6.	<b>NURMAN</b> 196112311986051041 Serengat, 31-12-1961 NUPTK. 9563739643200023	L	GU 01-05-1986	PN K	Islam	SPG 1984	25/02/2016
7.	<b>LELI WAHYUNI, S.Pd.SD</b> Praya, 11-11-1979 NUPTK.0443757659300023	P	GTT	K	Islam	S1 2011	01-01-2005
8.	<b>YULIANA SAFITRI, S.Pd</b> Jp. Eler,09-07-1985 NUPTK.1041763665300013	P	GTT	K	Islam	S1 2011	19-07-2006
9.	<b>BAIQ YULIANTI, S.Pd</b> Mt.Tombok, 10-07-1985 NUPTK.5042764665300083	P	GTT	K	Islam	S1 2011	02-01-2008
10.	<b>BAIQ NELI MULIANA, A.Ma</b> Aikmul, 21-04-1982 NUPTK.6753760661300082	P	GTT	K	Islam	DII 2006	01-01-2005
11.	<b>WARTIING WAHIDA, S.Pd</b> Leneng, 25-04-1983 NUPTK.8757761662300092	P	GTT	K	Islam	S1 2010	02-01-2013
12.	<b>LALU MUH. HANAPI, S.Pd</b> Mt. Tombok, 15-03-1991	L	GTT/GOR	TK	Islam	S1 2016	30-04-2015
13.	<b>AWALUDIN, S.PD</b> Aik Gereng,12-12-1972 NUPTK.3544750651110043	L	GTT	K	Islam	S1 2010	01-07-2003
14.	<b>LALU MUH. HUSNI, S.Pd.SD</b> Mt. Tombok, 17-08-1988	L	GTT	TK	Islam	S1 2014	05-01-2015
15.	<b>IKA YULIYAWATI NINGGRUM</b> Lendang Simbe, 18-08-1997	P	GTT	TK	Islam	SMA 2015	06-07-2015
16.	<b>LALU HARI MASRURI</b>	L	Penjaga Sekolah	K	Islam	SMP	05-01-2015

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa guru dan tenaga kepegawaian di SDN Mertak Tombok sebanyak 16 orang, dimana terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan dengan latar belakang pendidikan yang memadai dengan tugasnya masing-masing.

### c) Keadaan Pegawai

<sup>33</sup> Sumber: Data keadaan guru SDN Mertak Tombok, dikutip April 2017

Untuk membantu melancarkan proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya, pegawai di SDN Mertak Tombok terdiri dari urusan koordinator TU, urusan administrasi kepegawaian, urusan keamanan dan urusan kebersihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah berikut ini.

Tabel 4.4. Keadaan Pegawai Tata Usaha SDN Mertak Tombok<sup>34</sup>

Jenis Jabatan	Golongan III								Golongan IV								Jml		Ket
	a		b		c		D		a		b		c		d		L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah									1								1		
Guru Kelas			1				1		1	1							3	1	
Guru Agama									1								1		
Guru Olahraga																			
Guru Kontrak																			
Guru sukarela/Honor																	3	6	
TU/Jaga malam																			
Penjaga Sekolah																	1		
<b>Jumlah</b>																	<b>9</b>	<b>7</b>	

##### 5. Struktur Organisasi SDN Mertak Tombok

Sebagai suatu lembaga atau organisasi, maka struktur lembaga atau organisasi tersebut harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman atau gambaran dari koordinasi dan terorganisirnya pembagian tugas dan wewenang dalam lembaga tersebut. begitu pula dengan lembaga pendidikan SDN Mertak Tombok, dimana struktur lembaga pendidikan mutlak dibutuhkan guna mengaktifkan dan mengefisienkan kinerja serta pencapai tujuan pendidikan dan pengajaran

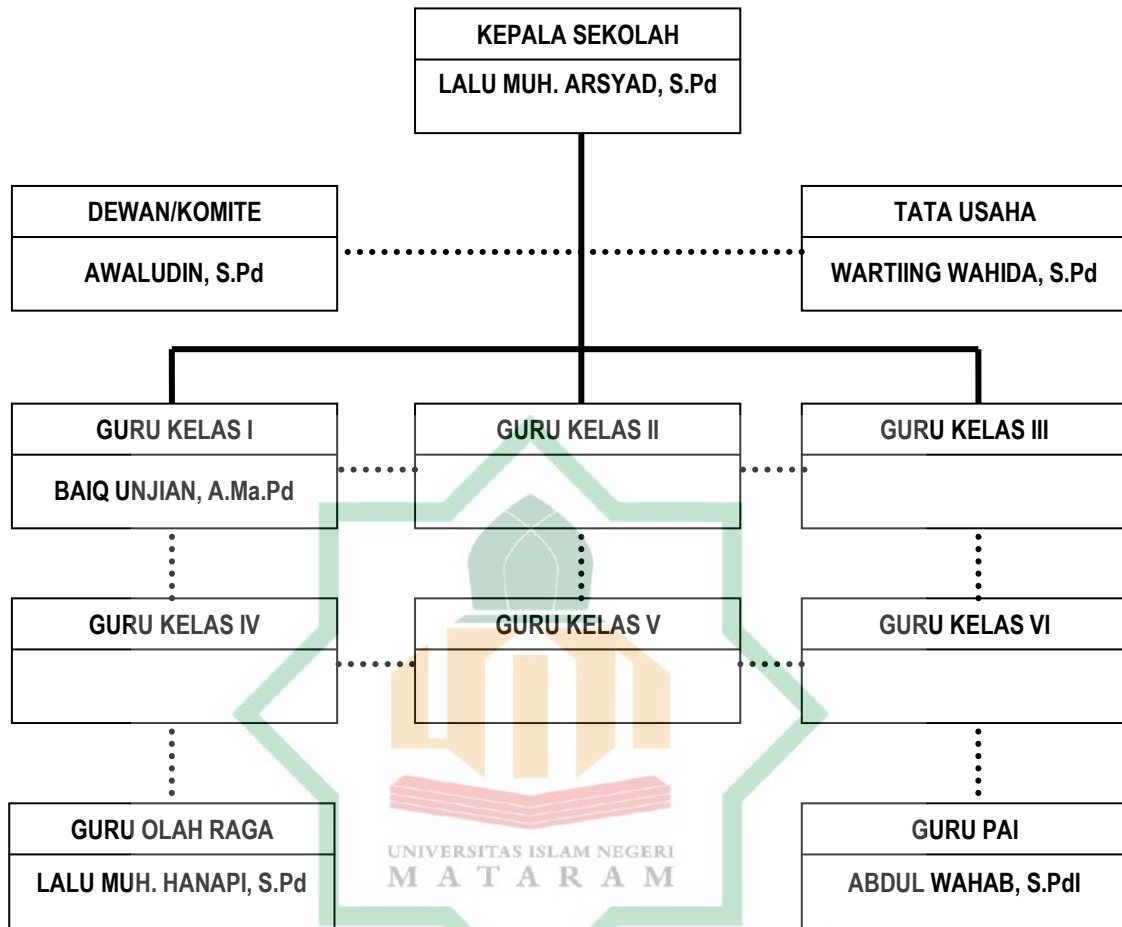
<sup>34</sup> Sumber: Data keadaan Pegawai SDN Mertak Tombok, dikutip 25 April 2017



yang telah di tetapkan. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi SDN Mertak Tombok dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar. 4.1  
 STRUKTUR ORGANISASI SDN MERTAK TOMBOK  
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017<sup>35</sup>



Keterangan :

----- : Garis Koordinasi  
 \_\_\_\_\_ : Garis Komando

<sup>35</sup> Sumber data: papan struktur organisasi SDN Mertak Tombok, Dokumentasi tanggal 05 April 2017

## B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan strategi *the Assignment*, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimulai dari tanggal 03 – 10 April 2017. Dari hasil pengamatan dan tes evaluasi diperoleh data kualitatif dan kuantitatif tentang hasil belajar siswa. Dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode dan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun analisis data tiap-tiap siklus akan dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa hal berikut:

- 6) Skenario pembelajaran dengan strategi *The Assignment*. (terlampir)
- 7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pokok bahasan iman kepada Malaikat Allah.(terlampir)
- 8) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.(terlampir)
- 9) Alat bantu pembelajaran, seperti kertas dan gunting (*cutter*).
- 10) Soal evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.(terlampir)
- 11) Kunci jawaban soal evaluasi (terlampir)

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini guru bersama peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Yang mana dalam pelaksanaan tindakan terjadi kolaboratif antara guru bidang studi dan peneliti, yaitu pada siklus I peneliti bertindak sebagai observer (pengamat) sedangkan pada siklus II guru studi bertindak sebagai observer (pengamat). Siklus I dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan, yakni pada tanggal 03 dan 10 April 2017. Pertemuan I fokus pada kegiatan penyampaian materi dan pada pertemuan II dilakukan evaluasi.

Pertemuan I

1) Kegiatan pembuka

Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru memulainya dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan arti penting pembelajaran, dan memberikan apresiasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai oleh guru dan siswa dengan terlebih dahulu membentuk formasi lingkaran dan membagikan kartu kosong kepada siswa. Masing-masing siswa membuat satu pertanyaan, kemudian seussai pertanyaan di buat, siswa memutar kertas berisi pertanyaan tersebut searah jarum jam. Setelah pertanyaan tersebar dan masing-masing siswa memegang satu

kertas pertanyaan baru kemudian siswa membaca pertanyaan yang dipegang dan memberikan tanda centang (√) jika pertanyaan yang diajukan sama oleh siswa.

Materi disampaikan berdasarkan kuantitas pertanyaan terbanyak. Setelah pertanyaan-pertanyaan dijawab, guru melanjutkan materi bahasan tentang iman kepada Malaikat Allah.

### 3) Kegiatan penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

### Pertemuan II

Pada pertemuan kedua siklus I dilakukan tes evaluasi hasil belajar untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Materi tes berkaitan dengan pengertian iman kepada Malaikat Allah dan tugas masing-masing malaikat Allah. Soal tes yang diberikan sebanyak 10 butir pilihan ganda (*multiple choice*). Berikut ini dipaparkan rekapitulasi hasil perolehan siswa dalam mengikuti tes siklus I.

Tabel 4.5. Rekap nilai tes mata pelajaran PAI siswa kelas IV

No	Nama siswa	Siklus I	
		Nilai	Kategori ketuntasan
1	AHMAD ALWAN	80.0	Tuntas
2	AIDA FEBRIANA	60.0	Belum Tuntas
3	AKMANUL HAKIM	70.0	Tuntas
4	ALMIATI	60.0	Belum Tuntas
5	ALYAN PUSPITA	80.0	Tuntas
6	ARMAN MAULANA	80.0	Tuntas
7	AYUNDA RIMA	70.0	Tuntas

8	DEVIANA	80.0	Tuntas
9	DIANA NOVITA	70.0	Tuntas
10	DIMAS ADI WANGSA	60.0	Belum Tuntas
11	HENI MUSLIHATUN	90.0	Tuntas
12	HESTI ASTUNIA	80.0	Tuntas
13	HUSNUL HATIMAH	60.0	Belum Tuntas
14	ILHAM ABIDIN	70.0	Tuntas
15	ILHAM HAKIKI	60.0	Belum Tuntas
16	IRHAM BILAZARI	70.0	Tuntas
17	L. M. ZIDAN	60.0	Belum Tuntas
18	LAILATIL FITRI	70.0	Tuntas
19	LIANA ADILA	70.0	Tuntas
20	LIDIANI	60.0	Belum Tuntas
21	LOLA YULIANI	70.0	Tuntas
22	M. FAUZAN AZIMA	70.0	Tuntas
23	M. NAJWALI	60.0	Belum Tuntas
24	MAEZATUN HASANAH	70.0	Tuntas
25	MAULANA ISHAK	70.0	Tuntas
26	NURHASANAH	70.0	Tuntas
27	PAHROZI ALAMSAH	60.0	Belum Tuntas
28	PALGUNADI	70.0	Tuntas
29	RAHMAN	80.0	Tuntas
30	RIZAL FAHMI	60.0	Belum Tuntas
31	SERLI	50.0	Belum Tuntas
32	SUPRIADI	70.0	Tuntas
33	TIARA AGUSTINA	70.0	Tuntas
34	ZULFIN ELVANADA	70.0	Tuntas
Jumlah Skor		2340	
Rata-rata nilai siswa			<b>68.82</b>
Ketuntasan klasikal			<b>67.65 %</b>

### c. Tahap Refleksi

Hasil dari observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil evaluasi belajar siswa dikumpulkan serta dianalisis, sehingga dari hasil tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi, dapat mengidentifikasi kekurangan dan membenahinya pada siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus I, ada beberapa langkah kegiatan yang belum maksimal dilakukan, untuk itu direkomendasikan untuk

melakukan perbaikan (maksimalisasi) pada siklus II, langkah kegiatan tersebut, antara lain:

- 1) Menjelaskan skenario kegiatan pembelajaran
- 2) Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya
- 3) Menyampaikan kembali beberapa konsep yang belum dikuasai siswa
- 4) Memotivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat penjelasan yang dianggap penting dari guru
- 5) Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa
- 6) Memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada siswa<sup>36</sup>

## 2. Siklus II

### a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pada siklus I. Dimana hasil refleksi dan rekomendasi dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I menjadi acuan dalam pembuatan skenario pembelajaran siklus II ini.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini guru bersama peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Dimana yang bertindak sebagai pengajar adalah guru bidang studi di sekolah tersebut, dan peneliti bertindak sebagai observer (pengamat). Siklus II dilakukan dalam 2 (dua) kali pertemuan, yakni pada tanggal 10 April dan 17 April 2017.

---

<sup>36</sup> Observasi pelaksanaan siklus I, tanggal 10 April 2017



Pertemuan I fokus pada kegiatan penyampaian materi dan pada pertemuan II dilakukan evaluasi. Sebelum kegiatan pembelajaran pertemuan I, guru terlebih dahulu memberikan copyan materi yang akan dibahas pada pertemuan I siklus II, yakni nama-nama serta tugas masing-masing Malaikat Allah.

#### Pertemuan I

##### 1) Kegiatan pembuka

Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru memulainya dengan menjelaskan detail skenario pembelajaran dan manfaatnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.

##### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai oleh guru dan siswa dengan terlebih dahulu membentuk formasi lingkaran dan membagikan kartu kosong kepada siswa. Masing-masing siswa membuat satu pertanyaan, kemudian sesuai pertanyaan di buat, siswa memutar kertas berisi pertanyaan tersebut searah jarum jam. Setelah pertanyaan tersebar dan masing-masing siswa memegang satu kertas pertanyaan baru kemudian siswa membaca pertanyaan yang dipegang dan memberikan tanda centang (✓) jika pertanyaan yang diajukan sama oleh siswa.

Materi disampaikan berdasarkan kuantitas pertanyaan terbanyak. Setelah pertanyaan-pertanyaan dijawab, guru

mengidentifikasi materi yang belum disampaikan dan membahasnya. melanjutkan materi bahasan ntuk memudahkan pemahaman siswa, pembahasan materi tentang perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah, guru mencoba mengaitkan materi dengan kehidupan nyata (fakta) kontemporer. Sebelum memindahkan poin bahasan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, atau sebaliknya guru bertanya dan menjawab pertanyaan siswa.

### 3) Kegiatan penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Guru meminta kepada siswa untuk merangkum penyimpulan-penyimpulan yang telah dibuat kemudian dirembug dan dibahas atau diperbaiki kembali.

## UPT Pusat Perpustakaan Pertemuan II UIN Mataram

Pada pertemuan II siklus II dilakukan tes evaluasi hasil belajar untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Materi tes berkaitan dengan nama-nama dan tugas-tugas malaikat Allah. Soal tes yang diberikan sebanyak 10 butir pilihan ganda (*multiple choice*). Berikut ini dipaparkan rekap hasil perolehan siswa dalam mengikuti tes.

Tabel 4.6. Rekap nilai tes mata pelajaran PAI siswa kelas IV

No	Nama siswa	Siklus II	
		Nilai	Kategori ketuntasan
1	AHMAD ALWAN	90.0	Tuntas
2	AIDA FEBRIANA	70.0	Tuntas
3	AKMANUL HAKIM	80.0	Tuntas
4	ALMIATI	90.0	Tuntas
5	ALYAN PUSPITA	90.0	Tuntas
6	ARMAN MAULANA	90.0	Tuntas
7	AYUNDA RIMA	80.0	Tuntas
8	DEVIANA	90.0	Tuntas
9	DIANA NOVITA	80.0	Tuntas
10	DIMAS ADI WANGSA	90.0	Tuntas
11	HENI MUSLIHATUN	90.0	Tuntas
12	HESTI ASTUNIA	80.0	Tuntas
13	HUSNUL HATIMAH	80.0	Tuntas
14	ILHAM ABIDIN	90.0	Tuntas
15	ILHAM HAKIKI	80.0	Tuntas
16	IRHAM BILAZARI	90.0	Tuntas
17	L. M. ZIDAN	90.0	Tuntas
18	LAILATIL FITRI	90.0	Tuntas
19	LIANA ADILA	90.0	Tuntas
20	LIDIANI	80.0	Tuntas
21	LOLA YULIANI	90.0	Tuntas
22	M. FAUZAN AZIMA	90.0	Tuntas
23	M. NAJWALI	70.0	Tuntas
24	MAEZATUN HASANAH	90.0	Tuntas
25	MAULANA ISHAK	70.0	Tuntas
26	NURHASANAH	90.0	Tuntas
27	PAHROZI ALAMSAH	90.0	Tuntas
28	PALGUNADI	90.0	Tuntas
29	RAHMAN	90.0	Tuntas
30	RIZAL FAHMI	70.0	Tuntas
31	SERLI	80.0	Tuntas
32	SUPRIADI	80.0	Tuntas
33	TIARA AGUSTINA	90.0	Tuntas
34	ZULFIN ELVANADA	90.0	Tuntas
Jumlah Skor		2890	
Rata-rata nilai siswa		<b>85.00</b>	
Presentasi ketuntasan klasikal		100%	

### c. Tahap Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah maksimal dilakukan, tahapan-tahapan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran terhenti pada siklus II.

## C. Pembahasan

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, bahwa pelaksanaan strategi *The assignment* siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Mengacu pada hasil observasi kegiatan guru tingkat keaktifan terkategori mencapai taraf aktif, namun masih ada beberapa langkah pembelajaran yang belum dilakukan dan harus diperbaiki. Ini dikarenakan guru belum terlalu familier dengan strategi *The assignment*, misalnya dalam pelaksanaannya, guru masih belum selektif terhadap pertanyaan yang diprioritaskan untuk dijawab dan dijelaskan, sehingga terkesan tidak ada penguatan materi (*reinforcement*). Namun pada siklus II guru telah mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan memaksimalkan penerapan strategi pembelajaran *The Assignment* (penugasan) ini membantu siswa dalam menyampaikan pertanyaannya. Siswa terpancing membuat pertanyaan, dan lebih berani mengemukakan pendapatnya masing-masing, sehingga proses belajar mengajar jadi lebih menarik. Ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, tentang kelebihan metode ini, yakni:

- (a) dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau siswanya punya kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. karena siswa dituntut mengembangkan unsur kognitifnya dalam membuat atau menjawab pertanyaan;
- (b) dapat merangsang siswa melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran;
- (c) mampu

mengembangkan keberanian dan ketrampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.<sup>37</sup>

Kekurangan-kekurangan guru maupun siswa pada penerapan strategi *The Assignment* siklus I seperti kurang perhatian dan siswa kebanyakan tidak mencatat materi-materi penting yang disampaikan guru. Padahal aktivitas belajar, bukan hanya mendengar, dan menyaksikan saja, tetapi ada keterlibatan fisik dan psikis siswa. Mencatat adalah salah satu aktivitas belajar yang berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar, karena mencatat melibatkan multi indera manusia termasuk menghadirkan konsentrasi psikis. Sehingga dengan mencatat poin-poin penjelasan guru, membantu daya ingat siswa akan materi yang dipelajari. Sehingga langkah ini direkomendasikan pada pelaksanaan siklus II, dan bisa maksimal dilaksanakan.

Interaksi guru dengan siswa pada siklus I masih kurang baik, sehingga penguasaan kelas, kurang terkontrol, namun pada siklus II fungsi kontrol dan fasilitator guru dilakukan dengan baik, guru menyampaikan materi dengan baik, siswa-siswa diberikan haknya untuk bertanya, menjawab, merangkum, menyimpulkan materi, sehingga suasana pembelajaran dinikmati dan berjalan lancar. Lebih detail mengenai kekurangan aktifitas guru dan siswa pada pelaksanaan siklus I dan peningkatan aktifitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat pada lembar pengamatan guru dan siswa.<sup>38</sup>

Keberhasilan dalam menerapkan strategi *The assignment* ini berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil tes yang diperoleh 34 orang siswa

---

<sup>37</sup> Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, h. 95.

<sup>38</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran data hasil analisis kegiatan guru dan siswa siklus I dan siklus II

kelas IV yang mengerjakan 10 butir soal sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel 4.5 di atas hanya mencapai nilai rata-rata 68,82. Untuk menentukan ketuntasan pencapaian hasil belajar siklus I, maka langkah perhitungan yang ditempuh, yakni:

- a. Menentukan nilai rata-rata belajar siswa

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

$$Me = \frac{2340}{3400} = 68,82$$

Jadi nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada siklus I = 68,82

- b. Menentukan persentase (%) ketuntasan belajar siswa

Jumlah siswa yang tuntas = 23 orang

Jumlah siswa seluruhnya = 34 orang

Dengan menggunakan rumus:  $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$

$$KK = \frac{23}{34} \times 100\% = 67,65\%$$

Jadi, ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 67,65%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum siklus.<sup>39</sup> Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila target pencapaian ideal  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa dalam kelas. Dengan demikian, pencapaian hasil pembelajaran siswa pada siklus I belum mencapai taraf ketuntasan belajar

<sup>39</sup> Data hasil belajar siswa sebelum siklus terlampir.

secara klasikal, sehingga dikategorikan belum tuntas. Hal ini yang mendorong dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Setelah melalui perbaikan tindakan dalam pembelajaran, siswa dalam proses pembelajaran terlibat aktif, dan berdampak pula pada hasil belajar yang dicapai. Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.6., jumlah skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 85,00. Untuk menentukan tuntas atau tidak tuntasnya pembelajaran siklus II, sebagaimana siklus I, maka melalui perhitungan di bawah ini:

- a. Menentukan nilai rata-rata belajar siswa

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

$$Me = \frac{2890}{3400} = 85,00$$

Jadi nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada siklus II = 85,00

- b. Menentukan persentase (%) ketuntasan Belajar Siswa

Jumlah siswa yang tuntas  $X = 34$  orang

Jumlah siswa seluruhnya  $Z = 34$  orang

Dengan menggunakan rumus  $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$

$$\begin{aligned} KK &= \frac{34}{34} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jadi, ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 100%. Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila target pencapaian



ideal  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa dalam kelas. Dengan demikian, pencapaian hasil pembelajaran pada siklus II dikategorikan tuntas. Sehingga pada siklus II kegiatan dipandang sudah cukup dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari uraian di atas, akan semakin memperjelas peran penting strategi pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar. Siklus I, siswa hanya mampu mencapai ketuntasan sebesar 67,65% dari keseluruhan siswa. Dan pada siklus II dengan strategi yang sama, setelah melalui pembenahan, mampu mencapai 100% ketuntasan secara klasikal. Ini berarti ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat 32,35% dari siklus I.

Dengan demikian, bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *The Assignment* ini dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) khususnya pokok bahasan iman kepada malaikat Allah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Aktif *The Assignment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SDN Mertak Tombok tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil analisa pada pelaksanaan siklus I dan II, di mana pada siklus I siswa telah mencapai ketuntasan klasikal dengan presentase ketuntasan 67,65% yakni dari 34 orang jumlah siswa yang mengikuti tes, dimana 23 orang siswa mencapai taraf ketuntasan individual berdasarkan KKM yakni memperoleh nilai  $\geq 65$  (lebih besar sama dengan 65) dan 11 orang siswa belum mencapai standar ketuntasan individual yakni memperoleh nilai  $< 65$  (lebih kecil dari 65). Dengan demikian, persentase ketuntasan klasikal 67,65% yang diperoleh siswa dinyatakan belum mencapai persentase ketuntasan klasikal.

Sedangkan hasil analisa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II siswa telah mencapai ketuntasan klasikal dengan presentase ketuntasan 100%, yaitu dari 34 orang siswa yang mengikuti tes, semua siswa (34) orang telah mencapai taraf ketuntasan belajar secara individual yakni memperoleh hasil tes  $\geq 65$  (lebih besar sama dengan 65) . Sehingga perolehan persentase ketuntasan klasikal 100%, dari hasil evaluasi belajar siswa tersebut dinyatakan telah mencapai taraf ketuntasan klasikal.

## B. Saran

Kiranya dengan berbagai usaha dan upaya yang penulis lakukan dalam menemukan jawaban atas persoalan-persoalan yang penulis ajukan, maka penulis melalui tulisan ini ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu untuk lebih memperhatikan tentang penerapan strategi *The Assignment* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, antara lain:

1. Bagi sekolah, penerapan strategi belajar menggunakan metode *The Assignment* hendaknya ditindak lanjuti dengan supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun instruktur mata pelajaran yang serumpun.
2. Bagi Kepala sekolah, hendaknya mengupayakan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam berbagai bidang studi, hal ini penting dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi guru, hendaknya strategi pembelajaran aktif *The assignment* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk kegiatan pembelajaran PAI khususnya materi bahasan iman kepada malaikat Allah.
4. Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kasus-kasus sejenis mengenai Penerapan metode belajar aktif *The Assignmet* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsanuddin. *Program Pengalaman Lapangan: Wahana Pembentukan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Genta Press, 2008.
- Almath, Muhammad Faiz. *1100 Hadits Terpilih (Sinar Ajaran Muhammad)*. Jakarta: Gema Insani Press, t.t.
- Arifin, M.. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Dradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Gintings, Abdorrahman. *Esensi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Marno dan M. Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Munadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* . Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama & Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.

- Silberman, Melvin L.. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Sudikin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Insan Cendikia, 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima, 2008.
- Suprijono. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Mataram : IAIN Mataram, 2010.
- Undang-Undang RI No. 20. Tahun. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Zaini, Hisyam. dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insani Madani, 2008.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



# LAMPIRAN

UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram

*Lampiran 1*

**Daftar Nama Siswa SDN Mertak Tombok**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>
1	AHMAD ALWAN	L
2	AIDA FEBRIANA	P
3	AKMANUL HAKIM	L
4	ALMIATI	P
5	ALYAN PUSPITA	P
6	ARMAN MAULANA	L
7	AYUNDA RIMA	P
8	DEVIANA	P
9	DIANA NOVITA	P
10	DIMAS ADI WANGSA	L
11	HENI MUSLIHATUN	P
12	HESTI ASTUNIA	P
13	HUSNUL HATIMAH	P
14	ILHAM ABIDIN	L
15	ILHAM HAKIKI	L
16	IRHAM BILAZARI	L
17	L. M. ZIDAN	L
18	LAILATIL FITRI	P
19	LIANA ADILA	P
20	LIDIANI	P
21	LOLA YULIANI	P
22	M. FAUZAN AZIMA	L
23	M. NAJWALI	L
24	MAEZATUN HASANAH	P
25	MAULANA ISHAK	L
26	NURHASANAH	P
27	PAHROZI ALAMSAH	L
28	PALGUNADI	L
29	RAHMAN	L
30	RIZAL FAHMI	L
31	SERLI	P
32	SUPRIADI	L
33	TIARA AGUSTINA	P
34	ZULFIN ELVANADA	P



*Lampiran 2*

**SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas /Semester : IV/II (Dua)  
 Pokok Bahasan : menyebutkan nama malaikat  
 Metode : Penugasan  
 Waktu : 3 x 35 menit  
 Standar Kompetensi : mengenal malaikat dan tugasnya

Kompetensi Dasar	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Menyebutkan Nama-nama Malaikat	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menenangkan situasi kelas dan mengabsensi siswa</li> <li>2. Guru mensosialisasikan pembelajaran dengan metode penugasan</li> <li>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menenangkan diri dan mengabsen kehadirannya.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan/manfaat pembelajaran</li> </ol>	10 menit
	<p><b>Pengembangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.</li> <li>5. Guru meminta siswa membentuk formasi lingkaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>5. Siswa membentuk formasi lingkaran.</li> </ol>	25menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa.</li> <li>7. Guru meminta setiap siswa menulis satu pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengambil kertas kosong yang dibagikan oleh guru.</li> <li>7. Siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran.</li> </ol>	35 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa diminta memutar kertas yang dibagikan tersebut searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek disana, jika pertanyaan yang sama mereka ajukan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa memutar kartu searah jarum jam. Tiap siswa memberikan tanda cek jika pertanyaan yang sama mereka ajukan.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajarkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Siswa memeriksa semua pertanyaan yang diajukan.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Guru meminta siswa membacakan pertanyaan yang mendapat cek terbanyak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa membaca pertanyaan.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru menjawab pertanyaan siswa .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Siswa mendengarkan jawaban dari guru.</li> </ol>	
	<p><b>Penerapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru memberikan latihan soal kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda</li> <li>13. Guru menyuruh siswa bekerja sendiri-sendiri.</li> <li>14. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</li> <li>13. Siswa menjawab soal dalam lembar soal secara sendiri-sendiri.</li> <li>14. Siswa mengumpulkan lembar jawabannya.</li> </ol>	30 menit
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Melakukan evaluasi kepada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>15. Siswa selalu siap dengan apa yang menjadi bahan evaluasi.</li> </ol>	5 menit

*Lampiran 3*

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
( RPP )**

Satuan Pendidikan : SDN Mertak Tombok  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 3 x 35 (1xpertemuan)  
Pertemuan ke : I (Siklus I)

**A. Standar Kompetensi**

Mengenal Malaikat dan tugasnya

**B. Kompetensi Dasar**

Menyebutkan nama-nama malaikat

**C. Indikator**

1. menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
2. menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari pokok bahasan ini, siswa diharapkan dapat :

1. menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
2. menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya

**E. Materi Pokok**

1. Nama-nama malaikat dan tugasnya

**F. Strategi dan Metode Pembelajaran**

- Model : Strategi penugasan
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Langkah-Langkah	Waktu
Pendahuluan	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> 1. Guru menenangkan situasi kelas dan mengabsensi siswa 2. Guru mensosialisasi pembelajaran dengan penerapan strategi Question Students Have 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
Keg. Inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru meminta siswa membentuk formasi lingkaran <b>Elaborasi</b> 3. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa 4. Guru meminta siswa menulis satu pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari 5. Siswa diminta memutar kertas yang dibagikan tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kertas	25 menit 35 menit

	<p>diedarkan kepada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan cek disana, jika pertanyaan yang sama mereka ajukan</p> <p>6. Saat kartu kembali kepada penulis, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan</p> <p>7. Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang mendapat tanda cek paling banyak</p> <p>8. Guru menjawab pertanyaan</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Guru memberikan latihan soal kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda sebagai evaluasi akhir</p> <p>10. Siswa menjawab soal dalam lembar soal dengan menjawab pertanyaan dengan benar.</p>	30 menit
Kegiatan Penutup	1. Refleksi /Tindak lanjut	5 menit

#### H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD/MI, K 13. 2013
- Potongan-potongan Kertas untuk menulis pertanyaan tentang nama-nama malaikat dan tugasnya.

#### I. Penilaian

##### 1. Penilaian Proses

Penilaian proses dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan:

- a. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (melalui pengamatan)
- b. Daya serap setiap siswa terhadap materi pelajaran melalui tes lisan informatif

##### 2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dengan tes tertulis dalam ulangan harian di akhir KD. (*Adapun jenis tes yaitu tes tertulis: pilihan ganda {terlampir}*)

  
 Lulu Murni Riyad, S.Pd  
 NIP.195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017

Observer



(Rohana)

NIM. 15.1.13.12.1.026



L. MUH. ARSYAD, S.Pd  
NIP. 195910011981121002



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram**

**Lampiran 4**

**Soal Evaluasi Siklus 1**

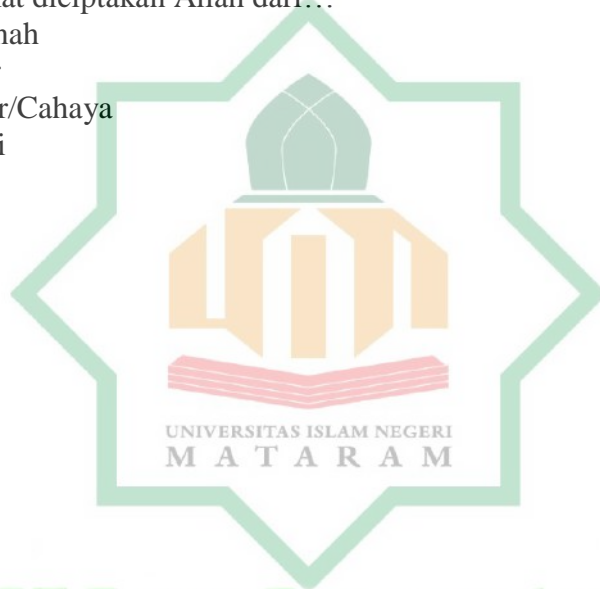
Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Jumlah malaikat yang wajib diketahui sebagai orang beriman adalah ...
  - a. 7 malaikat
  - b. 8 malaikat
  - c. 9 malaikat
  - d. 10 malaikat
2. Malaikat yang bertugas membawa wahyu kepada Nabi Muhammad SAW adalah malaikat....
  - a. Isrofil
  - b. Mika'il
  - c. Jibril
  - d. Izra'il
3. Iman kepada Malaikat Allah termasuk rukun Iman yang ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  - e. kelima
4. Malaikat Rakib bertugas ....
  - a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
5. Tugas malaikat Atid adalah.....
  - a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
6. Tugas Malaikat Ridwan adalah
  - a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
7. Tugas Malaikat Malik adalah....
  - a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka



8. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah malaikat....
  - a. Jibril
  - b. Mika'il
  - c. Israfil
  - d. Izra'il
9. Malaikat yang bertugas menurunkan hujan dan membagi rezeki adalah malaikat
  - a. Jibril
  - b. Mika'il
  - c. Israfil
  - d. Izra'il
10. Malaikat diciptakan Allah dari...
  - a. Tanah
  - b. Air
  - c. Nur/Cahaya
  - d. Api



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Pokok Bahasan : Nama-nama Malaikat dan tugasnya  
 Kelas /semester : IV /II (Dua)  
 Waktu : 3 x 35

**Petunjuk :**

- 1) Berikan penilaian dengan memberikan tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia
- 2) Pemberian Skor :
  - a) Berilah skor 4 apabila ada 3 deskriptor yang nampak
  - b) Berilah skor 3 apabila ada 2 deskriptor yang nampak
  - c) Berilah skor 2 apabila ada 1 deskriptor yang nampak
  - d) Berilah skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang nampak

No	Deskriptor	Tampak	Tidak Tampak	Skor
1	2	3	4	
I	Membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar : a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan manfaat pembelajaran c. Menyampaikan arti penting pembelajaran			
II	Memberikan apresiasi kepada siswa a. Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa b. Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya c. Menyampaikan kembali beberapa konsep yang belum dikuasai siswa			
III	Menyampaikan materi kepada siswa a. Menyampaikan materi sesuai dengan materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran c. Memberikan lembar kegiatan untuk melakukan penyelidikan kelompok sesuai dengan materi yang dibahas			
IV	Penggunaan metode The Assignment dalam pembelajaran a. Meminta siswa membentuk formasi lingkaran dan membagikan kartu kosong kepada siswa b. Meminta siswa membuat pertanyaan. Siswa memutar kertas searah jarum			



	jam dan memberikan tanda cek jika pertanyaan yang diajukan sama oleh siswa c. Guru menjawab pertanyaan siswa dan memberikan kesimpulan			
V	Pendampingan siswa dalam selama proses belajar mengajar berlangsung a. Mengontrol siswa dalam pembuatan pertanyaan b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan membuat kesimpulan c. Memberikan penguatan kepada siswa			
Jumlah				
Kategori				

**Komentar / saran guru :**

.....  
 .....  
 .....



Lalu Mitasriyad, S.Pd  
 NIP. 195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 MATARAM

Observer

(Rohana)

NIM. 15.1.13.12.1.026

Perpustakaan  
 SDN Mertak Tombok

**Lampiran 5**

**Analisis Kegiatan Guru Siklus I**

**a. Menentukan besarnya Mean Ideal dan Standar Deviasinya**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

**b. Penggolongan Kategori aktivitas Guru**

Mamasukkan Mi dan SDi ke dalam masing-masing interval untuk menentukan kategorinya :

Dik : Mi = 12,5, SDi = 2,5

- a.  $AG \geq Mi + 1,5 SDi$   
 $AG \geq 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $AG \geq 12,5 + 3,75$   
 $AG \geq 16,25$  ..... Sangat Aktif
- b.  $Mi + 0,5 SDi \leq AG < Mi + 1,5 SDi$   
 $12,5 + 0,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $12,5 + 1,25 \leq AG < 12,5 + 3,75$   
 **$13,75 \leq AG < 16,25$  ..... Aktif**
- c.  $Mi - 0,5 SDi \leq AG < Mi + 0,5 SDi$   
 $12,5 - 0,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 + 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 1,25 \leq AG < 12,5 + 1,25$   
 $11,25 \leq AG < 13,75$  ..... Cukup aktif
- d.  $Mi - 1,5 SDi \leq AG < Mi - 0,5 SDi$   
 $12,5 - 1,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 - 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 3,75 \leq AG < 12,5 - 1,25$   
 $8,75 \leq AG < 11,25$  ..... Kurang aktif
- e.  $AG < Mi - 1,5 SDi$   
 $AG < 12,5 - 1,5 \times 2,5$   
 $AG < 12,5 - 3,75$   
 $AG < 8,75$  ..... Cukup Aktif

Berdasarkan hasil analisis di atas, aktivitas guru berjumlah 14 maka kategori aktivitas guru pada siklus I yaitu  **$13,75 \leq AG < 16,25$**  dengan kategori **Aktif**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

**Petunjuk :**

- 3) Berikan penilaian dengan memberikan tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang tersedia
- 4) Pemberian Skor :
  - a) Berilah skor 4 apabila ada 3 deskriptor yang nampak
  - b) Berilah skor 3 apabila ada 2 deskriptor yang nampak
  - c) Berilah skor 2 apabila ada 1 deskriptor yang nampak
  - d) Berilah skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang Nampak

No	Deskriptor	Tampak	Tidak Tampak	Skor
1	2	3	4	5
1	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar berlangsung b. Siswa tidak mengerjakan pelajarannya lainnya c. Siswa tidak ragu-ragu dalam merespon pelajaran			
2	Interaksi siswa dengan guru a. Guru membagikan kartu kosong kepada siswa b. Masing-masing siswa membuat satu pertanyaan terkait dengan materi c. Guru menjawab pertanyaan			
3	Intraksi siswa dengan siswa a. Siswa menukar kertas yang dibagikan oleh guru kesiswa yang lain searah jarum jam b. Tiap siswa memberikan tanda cek jika pertanyaan yang sama mereka ajukan c. Siswa bertanya pada temannya jika ia belum memahami materi pelajaran			
4	Aktivitas dalam melakukan pembelajaran a. Siswa mengcungkan tangan untuk bertanya jika ada permasalahan yang belum jelas b. Siswa merespon atas stimulus yang diberikan guru atau siswa lain c. Siswa mencatat penjelasan yang dianggap penting dari guru			
5	<b>Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar</b> a. Siswa mencoba menyimpulkan materi yang			

	dibahas b. Siswa berusaha memperbaiki simpulan yang salah sebelumnya c. Siswa berusaha memperbaiki atau menambah simpulan dari temannya			
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Kategori</b>			

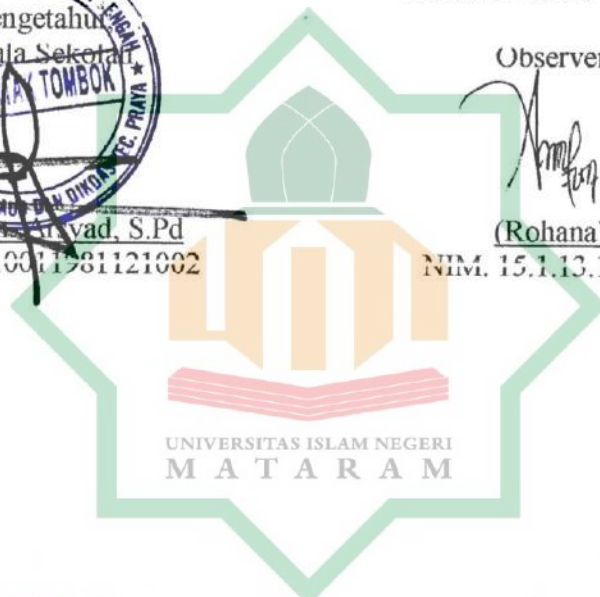


Lalu Mulusiyad, S.Pd  
NIP.195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017

Observer

(Rohana)  
NIM. 15.1.13.12.1.026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram**

**Lampiran: 6**

**Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

**a. Menentukan besarnya Mean Ideal dan Standar Deviasinya**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

**b. Penggolongan Kategori aktivitas belajar siswa**

Mamasukkan Mi dan SDi ke dalam masing-masing interval untuk menentukan kategorinya :

Dik : Mi = 12,5, SDi = 2,5

- d.  $AS \geq Mi + 1,5 SDi$   
 $AS \geq 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $AS \geq 12,5 + 3,75$   
 $AS \geq 16,25$  ..... Sangat Aktif
- e.  $Mi + 0,5 SDi \leq AS < Mi + 1,5 SDi$   
 $12,5 + 0,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $12,5 + 1,25 \leq AS < 12,5 + 3,75$   
 $13,75 \leq AS < 16,25$  ..... Aktif
- f.  $Mi - 0,5 SDi \leq AS < Mi + 0,5 SDi$   
 $12,5 - 0,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 + 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 1,25 \leq AS < 12,5 + 1,25$   
 $11,25 \leq AS < 13,75$  ..... Cukup aktif
- f.  $Mi - 1,5 SDi \leq AS < Mi - 0,5 SDi$   
 $12,5 - 1,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 - 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 3,75 \leq AS < 12,5 - 1,25$   
 $8,75 \leq AS < 11,25$  ..... Kurang aktif
- g.  $AS < Mi - 1,5 SDi$   
 $AS < 12,5 - 1,5 \times 2,5$   
 $AS < 12,5 - 3,75$   
 $AS < 8,75$  ..... Sangat kuramg Aktif

Berdasarkan hasil analisis di atas aktivitas siswa berjumlah 11 maka kategori aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan  $8,75 \leq AS < 11,25$  dengan kategori **KurangAktif**

**Lampiran 7**

**Data Hasil Evaluasi Siswa Kelas IV SDN Mertak Tombok Tahun Pelajaran  
2016/2017**

**Sekolah** : SDN Mertak Tombok  
**Kelas/Semester** : IV/ II (Dua)  
**Materi Pokok** : Nama-nama Malaikat dan Tugasnya  
**Bentuk Soal** : Pilihan Ganda  
**Jumlah Soal** : 10

NO	NAMA	Siklus I	
		Nilai	Kategori
1	AHMAD ALWAN	80.0	Tuntas
2	AIDA FEBRIANA	60.0	Belum Tuntas
3	AKMANUL HAKIM	70.0	Tuntas
4	ALMIATI	60.0	Belum Tuntas
5	ALYAN PUSPITA	80.0	Tuntas
6	ARMAN MAULANA	80.0	Tuntas
7	AYUNDA RIMA	70.0	Tuntas
8	DEVIANA	80.0	Tuntas
9	DIANA NOVITA	70.0	Tuntas
10	DIMAS ADI WANGSA	60.0	Belum Tuntas
11	HENI MUSLIHATUN	90.0	Tuntas
12	HESTI ASTUNIA	80.0	Tuntas
13	HUSNUL HATIMAH	60.0	Belum Tuntas
14	ILHAM ABIDIN	70.0	Tuntas
15	ILHAM HAKIKI	60.0	Belum Tuntas
16	IRHAM BILAZARI	70.0	Tuntas
17	L. M. ZIDAN	60.0	Belum Tuntas
18	LAILATIL FITRI	70.0	Tuntas
19	LIANA ADILA	70.0	Tuntas
20	LIDIANI	60.0	Belum Tuntas
21	LOLA YULIANI	70.0	Tuntas
22	M. FAUZAN AZIMA	70.0	Tuntas
23	M. NAJWALI	60.0	Belum Tuntas
24	MAEZATUN HASANAH	70.0	Tuntas
25	MAULANA ISHAK	70.0	Tuntas
26	NURHASANAH	70.0	Tuntas
27	PAHROZI ALAMSAH	60.0	Belum Tuntas
28	PALGUNADI	70.0	Tuntas
29	RAHMAN	80.0	Tuntas
30	RIZAL FAHMI	60.0	Belum Tuntas

31	SERLI	50.0	Belum Tuntas
32	SUPRIADI	70.0	Tuntas
33	TIARA AGUSTINA	70.0	Tuntas
34	ZULFIN ELVANADA	70.0	Tuntas
<b>Jumlah skor aktual (SA)</b>		<b>2340</b>	
<b>Skor Maksimal Ideal (Smi)</b>		<b>3400</b>	
<b>Nilai Akhir (NA)</b>		<b>68.82</b>	
<b>Jumlah Siswa yang mengikuti tes</b>		<b>34</b>	
<b>Jumlah Siswa yang tuntas</b>		<b>23</b>	
<b>Jumlah Siswa yang tidak tuntas</b>		<b>11</b>	
<b>Prosentase ketuntasan klasikal</b>		<b>67,65</b>	
<b>Kategori ketuntasan</b>		<b>Belum Tuntas</b>	

**Analisis hitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa siklus I**

**c. Menentukan Nilai rata-rata belajar siswa**

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

$$Me = \frac{2340}{34} = 68,82$$

Jadi nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada siklus I = **68,82**

**d. Menentukan Persentase (%) ketuntasan Belajar Siswa**

Jumlah siswa yang tuntas = 23 orang

Jumlah siswa seluruhnya = 34 orang

Dengan menggunakan rumus  $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{23}{34} \times 100\% \\
 &= \mathbf{67,65\%}
 \end{aligned}$$

Jadi ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar = **67,65%**



**Lampiran 8**

**SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas /Semester : IV/II (Dua)  
 Pokok Bahasan : menyebutkan nama malaikat  
 Metode : Penugasan  
 Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi : mengenal malaikat dan tugasnya

Kompetensi Dasar	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Menyebutkan Nama-nama Malaikat	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menenangkan situasi kelas dan mengabsensi siswa</li> <li>Guru mensosialisasikan pembelajaran dengan metode penugasan</li> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menenangkan diri dan mengabsen kehadirannya.</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan/manfaat pembelajaran</li> </ol>	10 menit
	<p><b>Pengembangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.</li> <li>Guru meminta siswa membentuk formasi lingkaran.</li> <li>Guru membagikan kertas kosong kepada siswa.</li> <li>Guru meminta setiap siswa menulis satu pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>Siswa membentuk formasi lingkaran.</li> <li>Siswa mengambil kertas kosong yang dibagikan oleh guru.</li> <li>Siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran.</li> </ol>	25menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta memutar kertas yang dibagikan tersebut searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek disana, jika pertanyaan yang sama mereka ajukan.</li> <li>Saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajarkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa memutar kartu searah jarum jam. Tiap siswa memberikan tanda cek jika pertanyaan yang sama mereka ajukan.</li> <li>Siswa memeriksa semua pertanyaan yang diajukan.</li> <li>Siswa membaca pertanyaan.</li> </ol>	35 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa membacakan pertanyaan yang mendapat cek terbanyak.</li> <li>Guru menjawab pertanyaan siswa .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan jawaban dari guru.</li> <li>Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	30 menit
	<p><b>Penerapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan latihan soal kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda</li> <li>Guru menyuruh siswa bekerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab soal dalam lembar soal secara sendiri-sendiri.</li> <li>Siswa mengumpulkan lembar jawabannya.</li> </ol>	5 menit

	<p>sendiri-sendiri.</p> <p>14. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawabannya.</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>15. Melakukan evaluasi kepada siswa</p>	<p>15. Siswa selalu siap dengan apa yang menjadi bahan evaluasi.</p>	
--	---	--	--



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram**

## Lampiran 9

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Satuan Pendidikan : SDN Mertak Tombok  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IV/II  
Alokasi Waktu : 3 x 35 (1xpertemuan)  
Pertemuan ke : II (Siklus II)

#### A. Standar Kompetensi

Mengenal Malaikat dan tugasnya

#### B. Kompetensi Dasar

Menyebutkan nama-nama malaikat

#### C. Indikator

1. menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
2. menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pokok bahasan ini, siswa diharapkan dapat :

1. menyebutkan jumlah malaikat yang wajib diketahui
2. menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya

#### E. Materi Pokok

2. Nama-nama malaikat dan tugasnya

#### F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model : Strategi penugasan
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah	Waktu
Pendahuluan	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> 1. Guru menenangkan situasi kelas dan mengabsensi siswa 2. Guru mensosialisasi pembelajaran dengan penerapan strategi Question Students Have 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
Keg. Inti	<b>Eksplorasi</b> 1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan 2. Guru meminta siswa membentuk formasi lingkaran <b>Elaborasi</b> 3. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa 4. Guru meminta siswa menulis satu pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari 5. Siswa diminta memutar kertas yang	25 menit 35 menit

	<p>dibagikan tersebut searah jarum jam. Ketika setiap kertas diedarkan kepada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan cek disana, jika pertanyaan yang sama mereka ajukan</p> <p>6. Saat kartu kembali kepada penulis, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan</p> <p>7. Guru meminta siswa membaca pertanyaan yang mendapat tanda cek paling banyak</p> <p>8. Guru menjawab pertanyaan</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Guru memberikan latihan soal kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda sebagai evaluasi akhir</p> <p>10. Siswa menjawab soal dalam lembar soal dengan menjawab pertanyaan dengan benar.</p>	30 menit
Kegiatan Penutup	1. Refleksi /Tindak lanjut	5 menit

### G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV SD/MI, K 13. 2013
- Potongan-potongan Kertas untuk menulis pertanyaan tentang nama-nama malaikat dan tugasnya.

### A. Penilaian

#### 3. Penilaian Proses

Penilaian proses dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan:

- c. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (melalui pengamatan)
- d. Daya serap setiap siswa terhadap materi pelajaran melalui tes lisan informatif

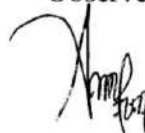
#### 4. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dengan tes tertulis dalam ulangan harian di akhir KD. (Adapun jenis tes yaitu tes tertulis: pilihan ganda {terlampir})

  
 Lalu Mulya, S.Pd  
 NIP.195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017

Observer



(Rohana)

NIM. 15.1.13.12.1.026



L. MUH ARSYAD, S.Pd  
NIP. 195910011981121002



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataran**

**Lampiran 10**

**Soal Evaluasi Siklus II**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Jumlah malaikat yang wajib diketahui sebagai orang beriman adalah ...
  - a. 7 malaikat
  - b. 8 malaikat
  - c. 9 malaikat
  - d. 10 malaikat
2. Malaikat diciptakan Allah dari...
  - a. Tanah
  - b. Air
  - c. Nur/Cahaya
  - d. Api
3. Iman kepada Malaikat Allah termasuk rukun Iman yang ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
  - e. kelima
4. Malaikat yang bertugas membawa wahyu kepada Nabi Muhammad SAW adalah malaikat....
  - a. Isrofil
  - b. Mika'il
  - c. Jibril
  - d. Izra'il
5. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah malaikat....
  - a. Jibril
  - b. Mika'il
  - c. Israfil
  - d. Izra'il
6. Malaikat yang bertugas menurunkan hujan dan membagi rezeki adalah malaikat
  - a. Jibril
  - b. Mika'il
  - c. Israfil
  - d. Izra'il
7. Malaikat Rakib bertugas ....
  - a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
8. Tugas malaikat Atid adalah.....

- a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
9. Tugas Malaikat Ridwan adalah
- a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka
10. Tugas Malaikat Malik adalah....
- a. Mencatat kebaikan
  - b. Mencatat kejahatan
  - c. Menjaga pintu surga
  - d. Menjaga pintu neraka



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataran**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II  
PERTEMUAN II**

Pokok Bahasan : Nama-nama Malaikat dan tugasnya  
 Kelas /semester : IV /II (dua)  
 Waktu : 3 x 35

**Petunjuk :**

- 1) Berikan penilaian dengan memberikan tanda ( √ ) pada kolom yang tersedia
- 2) Pemberian Skor :
  - a. Berilah skor 4 apabila ada 3 deskriptor yang nampak
  - b. Berilah skor 3 apabila ada 2 deskriptor yang nampak
  - c. Berilah skor 2 apabila ada 1 deskriptor yang nampak
  - d. Berilah skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang nampak

No	Deskriptor	Tampak	Tidak Tampak	Skor
1	2	3	4	
I	Membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar : a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan manfaat pembelajaran c. Menyampaikan arti penting pembelajaran			
II	Memberikan apresiasi kepada siswa a. Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa b. Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya c. Menyampaikan kembali beberapa konsep yang belum dikuasai siswa			
III	Menyampaikan materi kepada siswa a. Menyampaikan materi sesuai dengan materi iman kepada Rasul-rasul Allah b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran c. Memberikan lembar kegiatan untuk melakukan penyelidikan kelompok sesuai dengan materi yang dibahas			
IV	Penggunaan metode question student have dalam pembelajaran a. Meminta siswa membentuk formasi lingkaran dan membagikan kartu kosong kepada siswa			

	b. Meminta siswa membuat pertanyaan. Siswa memutar kertas searah jarum jam dan memberikan tanda cek jika pertanyaan yang diajukan sama oleh siswa c. Guru menjawab pertanyaan siswa dan memberikan kesimpulan			
V	Pendampingan siswa dalam selama proses belajar mengajar berlangsung a. Mengontrol siswa dalam pembuatan pertanyaan b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan membuat kesimpulan c. Memberikan penguatan kepada siswa			
	Jumlah			
	Kategori			

**Komentar / saran guru :**



Lalu Muliawatyad, S.Pd  
NIP.195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017

Observer

(Rohana)

NIM. 15.1.13.12.1.026

UPI Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram

*Lampiran 11*

**Analisis Kegiatan Guru Siklus II**

**a. Menentukan besarnya Mean Ideal dan Standar Deviasinya**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

**b. Penggolongan Kategori aktivitas guru**

Mamasukkan Mi dan SDi ke dalam masing-masing interval untuk menentukan kategorinya :

Dik : Mi = 12,5, SDi = 2,5

- a.  $AG \geq Mi + 1,5 SDi$   
 $AG \geq 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $AG \geq 12,5 + 3,75$   
 $AG \geq 16,25$  ..... **Sangat Aktif**
- b.  $Mi + 0,5 SDi < AG < Mi + 1,5 SDi$   
 $12,5 + 0,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $12,5 + 1,25 \leq AG < 12,5 + 3,75$   
 $13,75 \leq AG < 16,25$  ..... **Aktif**
- c.  $Mi - 0,5 SDi \leq AG < Mi + 0,5 SDi$   
 $12,5 - 0,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 + 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 1,25 \leq AG < 12,5 + 1,25$   
 $11,25 \leq AG < 13,75$  ..... **Cukup aktif**
- d.  $Mi - 1,5 SDi \leq AG < Mi - 0,5 SDi$   
 $12,5 - 1,5 \times 2,5 \leq AG < 12,5 - 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 3,75 \leq AG < 12,5 - 1,25$   
 $8,75 \leq AG < 11,25$  ..... **Kurang aktif**
- e.  $AG < Mi - 1,5 SDi$   
 $AG < 12,5 - 1,5 \times 2,5$   
 $AG < 12,5 - 3,75$   
 $AG < 8,75$  ..... **Cukup Aktif**

Berdasarkan hasil analisis di atas aktivitas guru berjumlah 17 maka kategori aktivitas guru pada siklus II yaitu  $AG \geq 16,25$  dengan kategori **Sangat Aktif**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

**Petunjuk :**

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian Skor :
  - a. Berilah skor 4 apabila ada 3 deskriptor yang nampak
  - b. Berilah skor 3 apabila ada 2 deskriptor yang nampak
  - c. Berilah skor 2 apabila ada 1 deskriptor yang nampak
  - d. Berilah skor 1 apabila tidak ada deskriptor yang nampak

No	Deskriptor	Tampak	Tidak Tampak	Skor
1	2	3	4	5
1	Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar berlangsung b. Siswa tidak mengerjakan pelajarannya lainnya c. Siswa tidak ragu-ragu dalam merespon pelajaran			
2	Interaksi siswa dengan guru a. Guru membagikan kartu kosong kepada siswa b. Masing-masing siswa membuat satu pertanyaan terkait dengan materi c. Guru menjawab pertanyaan			
3	Intraksi siswa dengan siswa a. Siswa menukar kertas yang dibagikan oleh guru kesiswa yang lain searah jarum jam b. Tiap siswa memberikan tanda cek jika pertanyaan yang sama mereka ajukan c. Siswa bertanya pada temannya jika ia belum memahami materi pelajaran			
4	Aktivitas dalam melakukan pembelajaran a. Siswa mengcungkan tangan untuk bertanya jika ada permasalahan yang belum jelas b. Siswa merespon atas stimulus yang diberikan guru atau siswa lain a. Siswa mencatat penjelasan yang dianggap penting dari guru			
5	<b>Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil belajar</b> a. Siswa mencoba menyimpulkan materi yang			

	dibahas b. Siswa berusaha memperbaiki simpulan yang salah sebelumnya c. Siswa berusaha memperbaiki atau menambah simpulan dari temannya			
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Kategori</b>			



Lalu Muniriyad, S.Pd  
NIP. 195910011981121002

Mertak Tombok, .... April 2017

Observer

(Rohana)

NIM. 15.1.13.12.1.026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Matarani**

*Lampiran 12*

**Analisis Aktivitas belajar siswa siklus II**

**1. Menentukan besarnya Mean Ideal dan Standar Deviasinya**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= \frac{1}{2} (25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

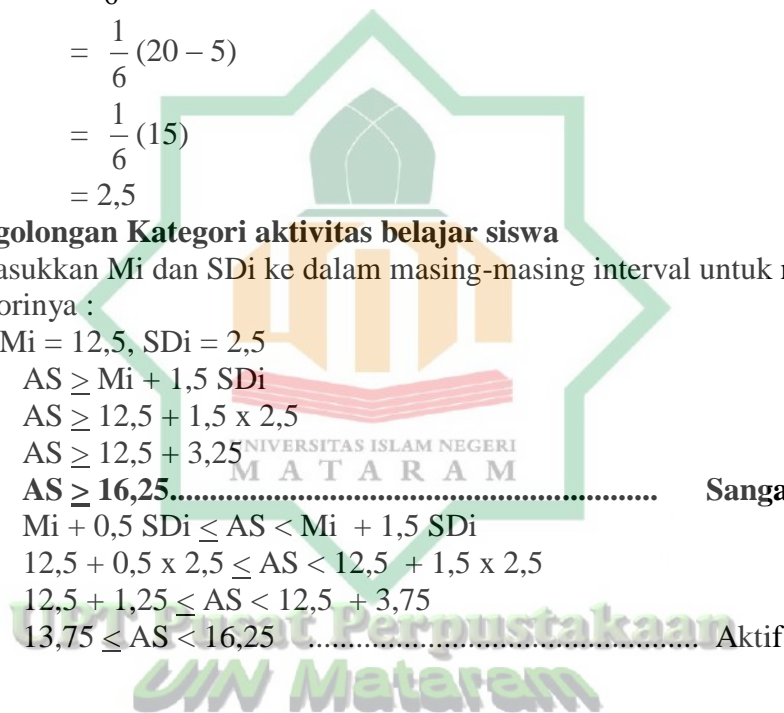
$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= \frac{1}{6} (15) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

**2. Penggolongan Kategori aktivitas belajar siswa**

Masukkan  $Mi$  dan  $SDi$  ke dalam masing-masing interval untuk menentukan kategorinya :

Dik :  $Mi = 12,5$ ,  $SDi = 2,5$

- a.  $AS \geq Mi + 1,5 SDi$   
 $AS \geq 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $AS \geq 12,5 + 3,75$   
 $AS \geq 16,25$ ..... **Sangat Aktif**
- b.  $Mi + 0,5 SDi \leq AS < Mi + 1,5 SDi$   
 $12,5 + 0,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 + 1,5 \times 2,5$   
 $12,5 + 1,25 \leq AS < 12,5 + 3,75$   
 $13,75 \leq AS < 16,25$ ..... **Aktif**



- c.  $Mi - 0,5 SDi \leq AS < Mi + 0,5 SDi$   
 $12,5 - 0,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 + 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 1,25 \leq AS < 12,5 + 1,25$   
 $11,25 \leq AS < 13,75$  ..... Cukup aktif
- d.  $Mi - 1,5 SDi \leq AS < Mi - 0,5 SDi$   
 $12,5 - 1,5 \times 2,5 \leq AS < 12,5 - 0,5 \times 2,5$   
 $12,5 - 3,75 \leq AS < 12,5 - 1,25$   
 $8,75 \leq AS < 11,25$  ..... Kurang aktif
- e.  $AS < Mi - 1,5 SDi$   
 $AS < 12,5 - 1,5 \times 2,5$   
 $AS < 12,5 - 3,75$   
 $AS < 8,75$  ..... Sangat Kurang Aktif

Berdasarkan hasil analisis di atas aktivitas siswa berjumlah 17 maka kategori aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan  $AS \geq 16,25$  dengan kategori *Aktif*



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Matarani**



**Lampiran 13**

**Data Hasil Evaluasi Siswa Kelas IV SDN Mertak Tombok Tahun Pelajaran  
2016/2017**

**Sekolah** : SDN Mertak Tombok  
**Kelas/Semester** : IV/ II (Dua)  
**Materi Pokok** : Nama-nama Malaikat dan tugasnya  
**Bentuk Soal** : Pilihan Ganda  
**Jumlah Soal** : 10

NO	NAMA	Siklus II	
		Nilai	Kategori
1	AHMAD ALWAN	90.0	Tuntas
2	AIDA FEBRIANA	70.0	Tuntas
3	AKMANUL HAKIM	80.0	Tuntas
4	ALMIATI	90.0	Tuntas
5	ALYAN PUSPITA	90.0	Tuntas
6	ARMAN MAULANA	90.0	Tuntas
7	AYUNDA RIMA	80.0	Tuntas
8	DEVIANA	90.0	Tuntas
9	DIANA NOVITA	80.0	Tuntas
10	DIMAS ADI WANGSA	90.0	Tuntas
11	HENI MUSLIHATUN	90.0	Tuntas
12	HESTI ASTUNIA	80.0	Tuntas
13	HUSNUL HATIMAH	80.0	Tuntas
14	ILHAM ABIDIN	90.0	Tuntas
15	ILHAM HAKIKI	80.0	Tuntas
16	IRHAM BILAZARI	90.0	Tuntas
17	L. M. ZIDAN	90.0	Tuntas
18	LAILATIL FITRI	90.0	Tuntas
19	LIANA ADILA	90.0	Tuntas
20	LIDIANI	80.0	Tuntas
21	LOLA YULIANI	90.0	Tuntas
22	M. FAUZAN AZIMA	90.0	Tuntas
23	M. NAJWALI	70.0	Tuntas
24	MAEZATUN HASANAH	90.0	Tuntas
25	MAULANA ISHAK	70.0	Tuntas
26	NURHASANAH	90.0	Tuntas
27	PAHROZI ALAMSAH	90.0	Tuntas
28	PALGUNADI	90.0	Tuntas
29	RAHMAN	90.0	Tuntas

30	RIZAL FAHMI	70.0	Tuntas
31	SERLI	80.0	Tuntas
32	SUPRIADI	80.0	Tuntas
33	TIARA AGUSTINA	90.0	Tuntas
34	ZULFIN ELVANADA	90.0	Tuntas
<b>Jumlah skor aktual (SA)</b>		<b>2890</b>	
<b>Skor Maksimal Ideal (Smi)</b>		<b>3400</b>	
<b>Nilai Akhir (NA)</b>		<b>85.00</b>	
<b>Jumlah Siswa yang mengikuti tes</b>		<b>34</b>	
<b>Jumlah Siswa yang tuntas</b>		<b>34</b>	
<b>Jumlah Siswa yang tidak tuntas</b>		<b>0</b>	
<b>Prosentase ketuntasan klasikal</b>		<b>100%</b>	
<b>Kategori Ketuntasan</b>		<b>Tuntas</b>	

*Analisis hitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus II*

- c. Menentukan Nilai rata-rata belajar siswa

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

$$Me = \frac{2890}{34} = 85,00$$

Jadi nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada siklus II = 85,00

- d. Menentukan Persentase (%) ketuntasan Belajar Siswa

Jumlah siswa yang tuntas X = 34 orang

Jumlah siswa seluruhnya Z = 34 orang

Dengan menggunakan rumus  $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$

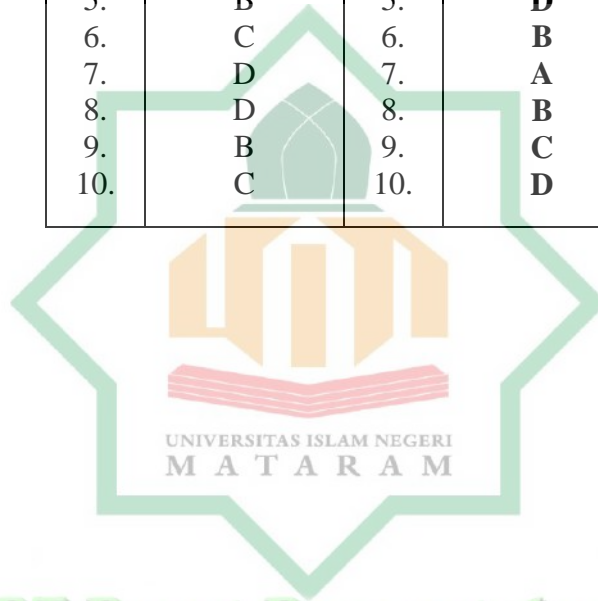
$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{34}{34} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Jadi ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar = 100%

*Lampiran 14*

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

<b>KUNCI JAWABAN</b>			
<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	<b>No</b>	<b>Siklus II</b>
1.	D	1.	<b>D</b>
2.	C	2.	<b>C</b>
3.	B	3.	<b>B</b>
4.	A	4.	<b>C</b>
5.	B	5.	<b>D</b>
6.	C	6.	<b>B</b>
7.	D	7.	<b>A</b>
8.	D	8.	<b>B</b>
9.	B	9.	<b>C</b>
10.	C	10.	<b>D</b>



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Matararam**

**DAFTAR NILAI SETELAH SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
MATA PELAJARAN PAI SDN MERTAK TOMBOK  
SEMESTER GENAP T.P. 2016/2017**

NO	NAMA	L/P	Nilai	
			Siklus I	Siklus II
1	AHMAD ALWAN	L	80.0	90.0
2	AIDA FEBRIANA	P	60.0	70.0
3	AKMANUL HAKIM	L	70.0	80.0
4	ALMIATI	P	60.0	90.0
5	ALYAN PUSPITA	P	80.0	90.0
6	ARMAN MAULANA	L	80.0	90.0
7	AYUNDA RIMA	P	70.0	80.0
8	DEVIANA	P	80.0	90.0
9	DIANA NOVITA	P	70.0	80.0
10	DIMAS ADI WANGSA	L	60.0	90.0
11	HENI MUSLIHATUN	P	90.0	90.0
12	HESTI ASTUNIA	P	80.0	80.0
13	HUSNUL HATIMAH	P	60.0	80.0
14	ILHAM ABIDIN	L	70.0	90.0
15	ILHAM HAKIKI	L	60.0	80.0
16	IRHAM BILAZARI	L	70.0	90.0
17	L. M. ZIDAN	L	60.0	90.0
18	LAILATIL FITRI	P	70.0	90.0
19	LIANA ADILA	P	70.0	90.0
20	LIDIANI	P	60.0	80.0
21	LOLA YULIANI	P	70.0	90.0
22	M. FAUZAN AZIMA	L	70.0	90.0
23	M. NAJWALI	L	60.0	70.0
24	MAEZATUN HASANAH	P	70.0	90.0
25	MAULANA ISHAK	L	70.0	70.0
26	NURHASANAH	P	70.0	90.0
27	PAHROZI ALAMSAH	L	60.0	90.0
28	PALGUNADI	L	70.0	90.0
29	RAHMAN	L	80.0	90.0
30	RIZAL FAHMI	L	60.0	70.0
31	SERLI	P	50.0	80.0
32	SUPRIADI	L	70.0	80.0

33	TIARA AGUSTINA	P	70.0	90.0
34	ZULFIN ELVANADA	P	70.0	90.0
<b>Jumlah skor aktual (SA)</b>			<b>2340</b>	<b>2890</b>
<b>Skor Maksimal Ideal (Smi)</b>			<b>3400</b>	<b>3400</b>
<b>Nilai Akhir (NA)</b>			<b>68.82</b>	<b>85.00</b>
<b>Jumlah Siswa yang mengikuti tes</b>			<b>34</b>	<b>34</b>
<b>Jumlah Siswa yang tuntas</b>			<b>23</b>	<b>34</b>
<b>Jumlah Siswa yang tidak tuntas</b>			<b>11</b>	<b>0</b>
<b>Prosentase ketuntasan klasikal</b>			<b>67.65</b>	<b>100%</b>
<b>Kategori ketuntasan</b>			<b>Belum Tuntas</b>	<b>Tuntas</b>



**UPT Pusat Perpustakaan  
UIN Mataram**

### Analisis Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

NO	NAMA	NO. SOAL/NILAI										JUMLAH	TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AHMAD ALWAN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
2	AIDA FEBRIANA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	60
3	AKMANUL HAKIM	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70
4	ALMIATI	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60
5	ALYAN PUSPITA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
6	ARMAN MAULANA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
7	AYUNDA RIMA	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70
8	DEVIANA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
9	DIANA NOVITA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70
10	DIMAS ADI WANGSA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60
11	HENI MUSLIHATUN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
12	HESTI ASTUNIA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
13	HUSNUL HATIMAH	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60
14	ILHAM ABIDIN	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70
15	ILHAM HAKIKI	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60
16	IRHAM BILAZARI	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
17	L. M. ZIDAN	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60
18	LAILATIL FITRI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
19	LIANA ADILA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
20	LIDIANI	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60
21	LOLA YULIANI	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
22	M. FAUZAN AZIMA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
23	M. NAJWALI	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60
24	MAEZATUN HASANAH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70
25	MAULANA ISHAK	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	70
26	NURHASANAH	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
27	PAHROZI ALAMSAH	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	60
28	PALGUNADI	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70
29	RAHMAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
30	RIZAL FAHMI	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	60
31	SERLI	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
32	SUPRIADI	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70
33	TIARA AGUSTINA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70
34	ZULFIN ELVANADA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70
<b>TOTAL</b>												<b>2340</b>	

### Analisis Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

NO	NAMA	NO. SOAL/NILAI										JUMLAH	TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AHMAD ALWAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2	AIDA FEBRIANA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70
3	AKMANUL HAKIM	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
4	ALMIATI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
5	ALYAN PUSPITA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
6	ARMAN MAULANA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
7	AYUNDA RIMA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
8	DEVIANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
9	DIANA NOVITA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
10	DIMAS ADI WANGSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
11	HENI MUSLIHATUN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
12	HESTI ASTUNIA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
13	HUSNUL HATIMAH	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
14	ILHAM ABIDIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
15	ILHAM HAKIKI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
16	IRHAM BILAZARI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
17	L. M. ZIDAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
18	LAILATIL FITRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
19	LIANA ADILA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
20	LIDIANI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
21	LOLA YULIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
22	M. FAUZAN AZIMA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
23	M. NAJWALI	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
24	MAEZATUN HASANAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
25	MAULANA ISHAK	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	70
26	NURHASANAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
27	PAHROZI ALAMSAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
28	PALGUNADI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
29	RAHMAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
30	RIZAL FAHMI	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
31	SERLI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
32	SUPRIADI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
33	TIARA AGUSTINA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
34	ZULFIN ELVANADA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
<b>TOTAL</b>												<b>2890</b>	



**SURAT KETERANGAN PERNAH MENELITI**

Nomor : 421.2/12/SD.039/2017

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mertak Tombok menerangkan bahwa :

Nama : **ROHANA**  
NIM : 15.1.13.12.1.026  
JenisKelamin : Perempuan  
Jurusan/Fak. : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah  
Pekerjaan : Mahasisiwi Universitas Islam Negeri Mataram  
Alamat : Mertak Tombok Kec. Praya Kab. Lombok Tengah

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian dari tanggal 05 April - 05 Mei 2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **PERANAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SDN MERTAK TOMBOK DESA MERTAK TOMBOK KEC. PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TP. 2016/2017.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mertak Tombok, 07 Mei 2017  
Mengetahui

Kepala SDN Mertak Tombok

**LALU MUH ARSYAD, S.Pd**  
NIP. 195910011981121002



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
(B A P E D A)**

Jl. Gajah Mada No. 103 Praya Telp. (0370) 655007, 653906 Fax (0370) 653906

**SURAT IJIN**

Nomor : 070/ 167 /Bapeda

TENTANG

**KEGIATAN PENELITIAN**

- Dasar** :
- Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah
  - Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor : Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Lombok Tengah
  - Surat Ketua Pengelola Kualifikasi S1 Reguler GPAI IAIN Mataram Nomor : 11/n.07/KUA-PAI/PP.00.9/04/2017 tanggal 3 April 2017 perihal Ijin Penelitian

**MENGIJINKAN**

- Kepada** :  
**Nama** : Rohana  
**Alamat** : -  
: Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/KTI dengan Judul: **Peranan Metode Pembelajaran Penugasan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah** dengan lokasi SDN Mertak Tombok selama 1 (satu) bulan sejak Ijin Penelitian dikeluarkan.

Dikeluarkan di Praya

Pada tanggal 03 April 2017

A.n. KEPALA BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Ub. Kabid. Penelitian Pengembangan dan Evaluasi Pelaporan  
Kasubbid Evaluasi dan Peiaporan



**BAIQ NINGSIH, SH**  
Nip. 19681231 200212 2 034

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Ketua Pengelola Kualifikasi S1 Reguler GPAI IAIN Mataram di Mataram;
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah di Praya;
- Kepala SDN Mertak Tombok di Tempat;
- Yang Bersangkutan.